SEJARAH PERKEMBANGAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA(2008-2020)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Muhamad Isbiyanto Raharjo

A99216134

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPELSURABAYA

2020

ii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Muhamad Isbiyanto Raharjo

NIM : A92216134

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 12 Mei 2020

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Muhamad Isbiyanto Raharjo

NIM. A92216134

iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama :

Muhamad Isbiyanto Raharjo

NIM: A92216134

Telah disetujui

Surabaya, 11 Mei 2020

Oleh

Pembimbing

Drs. Sukarma, M.Ag

NIP.196310281994031004

iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama Muhamad Isbiyanto Raharjo (A92216134) ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 2020

Ketua/Pembimbing

Drs. Sukarma, M.Ag

NIP. 196808062000031003

Penguji I

Dr. Masyhudi, M.Ag.

NIP. 195904061987031004

Penguji II

Nur Mukhlish Zakariya, M.Ag.

NIP. 197303012006041002

Sekretaris

Dwi Susanto, M.A

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 196710021992031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMAD ISBIYANTO RAHARJO
NIM : A92216134
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA/ SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : isbiyanto97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
[√] Sekripsi [ ] Tesis [ ] Desertasi [ ] Lain-lain (……)
yang berjudul :

SEJARAH PERKEMBANGAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA 2008-2020

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Desember 2020

Penulis

(Muhamad Isbiyanto Raharjo)

ABSTRAK

Skripsi iniberjudul "Sejarah Perkembangan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya (2008-2020)". Secara garis besar, fokus pembahasan yang ditulis di dalam skripsi ini meliputi: (1) bagaimana latar belakang berdirinya Front Pembela Islam (FPI) di Surabaya? (2) Bagaimana perkembangan kelembagaan dan kerjasama Front Pembela Islam dengan organisasi lainnya tahun 2008-2020? (3) bagaimana aksi gerakan Amar ma'ruf nahy munkar dan gerakan kemanusiaan Front Pembela Islam Surabaya?

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (Pengumpulan Sumber), *Verifikasi* (Kritik Sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis yang bertujuan untuk mendeskripsikan perjalanan FPI dari tahun ke tahun sebagai salah satu bagian dari ormas Islam. adapun teori yang digunakan adalah teori *challang*e dan *respons.* Teori ini menyatakan bahwa pola gerak sejarah adalah kausalitas antara teori challange (tantangan) dan respon (tanggapan). Antara krisis dan revivalisme. Pendekatan teori ini masih masih tetap relevan menjelaskan peristiwa-peristiwa kekinian Islam.

Hasil dari penulisan skripsi ini menyimpulkan bahwa: (1) FPI Surabaya berdiri pada 26 Jumadil akhir 1429 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 30 Juni 2008 Masehi di Jalan Petukangan gang IX No 12, Ampel. (2) FPI Surabaya mengalami perkembangan dari berbagai segi, yaitu segi ekonomi dan kerjasama antar organisasi lainnya. (3) FPI Surabaya melakukan gerakan *Amar ma'ruf nahy munkar* dengan gerakan kemanusiaan dengan baik.

Kata kunci : FPI Surabaya, sejarah, *Amar ma'ruf nahy munkar*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This skripsi is titled "The History of Front Pembela Islam (FPI) Surabaya (2008-2020)". Broadly speaking, the focus of the discussion written in this thesis includes: (1) what is the background of the establishment of Front Pembela Isla (FPI) in Surabaya? (2) How was the institutional development and cooperation between the Islamic Defenders Front and other organizations in 2008-2020? (3) what are the actions of the Amar ma'ruf nahy munkar movement and the humanitarian movement Front Pembela Islam Surabaya ?

The writing of this skripsi was prepared using historical research methods, namely: Heuristics (Collection of Sources), Verification (Criticism of Sources), Interpretation (interpretation of sources), and Historiography (writing of history). The approach used is a historical approach that aims to describe the journey of FPI from year to year as one part of Islamic mass organizations. As for the theory used is the theory of challange and response. This theory states that the pattern of historical motion is causality between the theory of challange (challenge) and response (response). Between crisis and revivalism. This theoretical approach is still relevant to explain the current events of Islam.

The results of this skripsi conclude that: (1) FPI Surabaya was established on 26 Jumadil end of 1429 Hijri, to coincide with June 30, 2008 AD on Jalan Petukangan alley IX No. 12, Ampel. (2) FPI Surabaya has developed from various aspects, namely economic aspects and cooperation between other organizations. (3) FPI Surabaya performed Amar ma'ruf nahy munkar's movement well with humanitarian movements.

Keyword : FPI Surabaya, history, *amar ma'ruf nahy munkar*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

ABSTRACT xi

DAFTAR ISI xii

BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 6
- **C. Tujuan Peneletian** 6
- **D. Kegunaan Penelitian** 7
- **E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik** 7
- **F. Penelitian Terdahulu** 8
- **G. Metode Penelitian** 10
- **H. Sistematika Pembahasan** 14

BAB II SEJARAH BERDIRINYA FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA 16

- **A. Sejarah Berdirinya Front Pembela Islam (FPI)** 16
- **B. Latar Belakang Berdirinya Front Pembela Islam (FPI) Surabaya** 20
- **C. Visi dan Misi Front Pembela Islam (FPI) Surabaya** 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III KELEMBAGAAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA 26

A. Struktur dan Kepemimpinan Organisasi 26

B. Manajemen Keuangan dan Kerjasama dengan Organisasi lainnya 35

C. Faham Keagamaan dan Sosial 41

BAB IV RESPON FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA TERHADAP KEMAKSIATAN DAN PERMASALAHAN SOSIAL 44

A. Amar Ma'ruf Nahy Munkar 44

B. Bencana Alam dan Sosial 54

C. Gerakan Politik 60

BAB V PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran-saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang berdirinya Front Pembela Islam atau yang lebih populer dengan sebutan FPI, adalah akibat merajalelanya kedzaliman danbanyaknya kemaksiatan yang berada dalam masyarakat. Dimana karenanya menyebabkan terjadi kerusakan dimana-mana, bahkan telah mengundang berbagai musibah di Indonesia. Tidak adanya kelompok yang berani dan konsisten tampil kedepan untuk melawan kedzaliman dan memerangi segala kemunkaran, dengan segala resiko agar terhindar dari segala bencana dan musibah yang bisamenghancurkan negara dengan segala isinya. Untuk itulah Front Pembela Islamlahir.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam Q.S Ali-Imron : 104

"*dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung*".

Organisasi FPI disebut Front karena memang orientasi kegiatan yang dilakukan lebih kepada tingkatan langkah yang kongkrit berupa aksi frontal yang nyata dalam menegakkan*amar*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ma'ruf nahy munkar. Sehingga diharapkan agar senantiasa berada di garis terdepan untuk melawan kebatilan dan kedzaliman.[1]

Pemberian nama organisasi Front Pembela Islam ialah sebagai identitas perkembangan, yang dengan membaca atau mendengar namanya saja, maka secara langsung terbayang, bahwa organisasi ini siap berada barisan terdepan untuk menegakkan syari'at Islam. Sehingga identitas perkembangannya jelas dan sangat mudah dipahami.[2]

FPI merupakan salah satu organisasi Islam yang cukup penting di dalam era reformasi di Indonesia. Dimana waktu itu tiidak ada kekuatan sosial berpengaruh yang bisa mengendalikan masyarakat bahkan aparatur kepolisian pun tidak memiliki peran yangefektif untuk menjalankan fungsinya sebagai penjaga ketertipan sosial masyarakat. Ketika terjadi kelemahan dalam pemerintahan Indonesia pada tahun 1998, dimana pada waktu itu banyak terjadi pemerkosaan, penjarahan, pembunuhan dan penganiayaan. Bahkan kasus HAM besar seperti tragedi Tanjung Priok, Haur Koneng, kerusuhan di Poso dan lain-lain[3]

Tidak hanya disibukkan dengan persoalan dalam negeri, FPI juga dijustifikasi sebagai kelompok Islam yang

[1]Muhammad Riziq Shihab, *Dialog FPI-Amar ma'rufNahy munkar*(Jakarta:Ibnu Saidah, 2008), 127-128.
[2]Ibid, 129.
[3]Al-Zastrouw Ng, *Gerakan Islam Simbolik: Politik Kepentingan FPI* (Yogyakarta:LkiS, 2006) 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfahamFundamentalis oleh duniia barat, Dikarenakan kegigihannya dalam menegakkan syari'at Islam. Gerakannya yang kerapkali berwujud dalam berupa tindakan-tindakan dan aksi yang cukup tegas didalam mensweeping tempatmaksiat. Kosakata-kosakata yang FPI gunakan memang tidak jauh dari pengaruh terhadap pembelaan Islam, lebih khusus lagi pemberlakuan syari'at Islam dan sangat kritis terhadap dunia barat. Organisasi FPI inii sangat cepat dikenal oleh masyarakat sejak awal berdirinya yang dianggap kontroversi dan penuh polemik. Hal ini sangat berhubungan erat dengan fokus perkembangan FPI sendiri, yaitu *Amar ma'ruf Nahy Munkar*. Kegiatan-kegiatan *ma'ruf* seperti kajian rutin, sholawatan, maulid nabi Muhammad *ShalallahAlahi Wassalam*, Istighosah, mengirim anggota-anggotanya membantu korban bencana alam dan lain-lain, sedangkan kegiatan *nahy munkarnya* seperti menutup dan merazia tempat-tempat hiburan yang mereka yakini sebagai sarang maksiat seperti diskotik, kafe, club malam, dan tempat judi.[4] Maka dari itu atas dorongan masyarakat dan tokoh agama, banyak didirikanlah organisasi FPI diberbagai daerah kabupaten/kota di seluruh Indonesia atas permintaan masyarakat.

Begitupula tak ketinggalan di daerah surabaya. Kota yang dikenal dengan julukan kota pahlawan ini perlu didirikanlah organisasi FPI karena dirasa sangat dibutuhkan organisasi yang tegas

[4]Jamhari Jajang Jahroni, *Gerakan Salafi Radikal di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan berani dalam memberantas kemaksiatan-kemaksiatan yang merajarela di wilayah Surabaya. Sebagaimana yang kita ketahui kota Surabaya menyandang predikat sebagai kota metropolitan terbesar di Jawa Timur dan ibukota provinsi Jawa Timur yang didalamnya banyak terdapat tempat-tempat maksiat, seperti tempat pornstitusi, club malam, tempat judi dan warung remang-remang. Oleh karena itulah Habib Rizieq Shihab perlu langsung mengintruksikan agar perlu didirikan organisasi FPI di Surabaya.

FPI berdiri di wilayah Surabaya secara resmi pada 30 Juni 2008. Namun sebelum berdiri secara resmi FPI di Surabaya sudah namun lingkup perjuangannya hanya di wilayah sebagian kecil Surabaya Saja, khususnya wilayah Surabaya bagian utara dan dipegang otoritas pondok GAIB (Gabungan Insan Berfikir) di Wonosari Utara. Dalam fase-fase awal pendirian FPI di Surabaya banyak mengalami hambatan berupa penolakan-penolakan dari organisasi masyarakat yang ada di Surabaya, lantaran pada waktu itu banyak beredar berita-berita negatif mengenai FPI yang dicap sebagai kelompok radikalis yang sering konflik dengan berbagai pihak. Namun lambat laun organisasi ini dapat diterima oleh masyarakat dikarenakan dakwah dan aksinya yang lebih halus.

Dalam perkembangannya, FPI di Surabaya banyak melakukan kegiatan, seperti kegiatan dakwah *amar ma'ruf* yang mengajak umat kepada hal-hal kebaikan seperti pengajian, sholawatan, Istighosah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membantu korban-korban bencana di setiap daerah yang membutuhkan bantuan. Sedangkan aksi *nahy munkar*berupa pembubaran atau sweeping tempat-tempat judi, tempat hiburan malam dan tempat pornstitusi, seperti penutupan gang Dolly, membubarkan pesta gay, menolak konferensi Lesbian, gay, biseksual dan transgender (LGBT) dan membubarkan kegiatan-kegiatan yang melanggar hukum agama dan negara. Dari tahun ke tahun FPI mengalami perkembangan dalam bertambahnya kader yang ikut bergabung di FPI, semakin luasnya wilayah jangkauan kegiatan, dibentuk organisasi sayap juang guna membantu perjuangan dakwah *Amar ma'ruf Nahy Munkar*.[5]

Dalam setiap aksi-aksi yang dilakukan oleh FPI tentunya ada kerjasama dengan lembaga-lembaga lain untuk melakukan kegiatan tersebut agar proses perjuangan melakukan *Amar ma'ruf nahy Munkar* menjadi semakin mudah, dari rentan waktu 2016 hingga 2019 banyak agenda FPI yang melakukan kegiatan berupa aksi di lapangan, seperti aksi bela Islam 411[6] dan aksi 212[7] baik di Jakarta maupun di Surabaya yang pada waktu itu menuntut Basuki Tjahaja Purnama (Gubernur DKI Jakarta pada waktu itu) dipenjara terkait kasus

[5]Habib Muhamad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi,*Wawancara, Surabaya 20 Desember 2019.*
[6] Aksi 411 adalah sebutan untuk aksi turun ke jalan yang terjadi pada 4 November 2016 di Jakarta untuk memprotes pernyataan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang dianggap menghina agama Islam.
[7] Aksi 212 adalah aksi bela Islam III lanjutan dari aksi 411 yang terjadi pada 2 Desember 2016 di Jakarta sebagai respon akibat ucapan dari gubernur DKI Jakarta Basuki Thahaja purnama yang dianggap menghina agama Islam dan proses penahanan yang cenderung lambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penistaan agama, dan melakukan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dalam membantu korban bencana.

Maka dari itu, berangkat dari masalah diatas, dalam penelitian ini akan difokuskan terhadap perkembangan kelembagaan dan jaringan atau kerjasama dengan kelompok-kelompok lain dalam setiap melakukan aksi. Tahun 2020 dipilih karena hingga tahun 2020, FPI masih berjalan dan masih eksis dikalangan masyarakat Surabaya.

Oleh karena itu. peneliti akan menulis, menguraikan, dan memberikan penjelasan terkait sejarah perkembangan kelembagaan FPI dan kerjasama dengan lembaga lain, dengan judul ***"Sejarah Perkembangan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya (2008-2020)."***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah latar belakang berdirinya Front Pembela Islam (FPI) Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan kelembagaan dan kerjasama Front Pembela Islam (FPI) Surabaya dengan Organisasi lainnya tahun 2008-2020?
3. Bagaimanakah respon terhadap banyaknya kemaksiatan dan respon kemanusiaan Front Pembala Islam (FPI) Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya FPI di Surabaya.
2. Untuk mengetahui perkembangan kelembagaan FPI di Surabaya dan kerjasama dengan organisasi lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui gerakan amar ma'ruf nahy munkar dan respon-respon FPI Surabaya terhadap kemaksiatan dan permasalahan sosial.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap tulisan ini mampu memberikan manfaat dan pengetahuanbagikalangan intelektual muslim khususnya perkembangan sejarah Nasional di Indonesia :

1. Sisi akademik

   Semoga penelitian ini dapat berguna dan memberikan sumbangsih dalam dunia keilmuan di bidang sejarah peradaban Islam. semoga penelitian ini juga dapat membantu penelitian yang akan meneliti Front Pembela Islam di kemudian hari.

2. Sisi Praktis

   Peneliti harap tulisan ini bisa dibaca oleh masyarakat banyak , khususnya masyarakat Surabaya agar masyarakat mengetahui sejarah dan perkembangan FPI di Surabaya.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan sejarahsebagai sebuah disiplin ilmu menunjukan fungsinya yang setara dengan ilmu-ilmu lainnya didalamupaya penulisan sejarah kritis itu setidaknya terdapat duaimplikasi metodologis. Pertama, kewajiban memakai metode study sejarah yanglebih Problem Oriented. Kedua, penjelasan serta memahami sejarah didasari padaanalisis yang bersifat social scientific. Gambaran pendekatan terhadap suatuperistiwa akan terlihat ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang melihat dari sudut pandang mana, makadalam hal ini penulis menggunakan pendekatan Historis, dengan harapanpenelitian tersebut mampu menghasilkan sebuah penjelasan (Historial Explanation)yang mampu mengungkapkan gejala-gejala yang kronologis, relevan dengan waktu dan tempat peristiwa sejarah.[8]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *challange* dan *respons*yang dikemukakan oleh Arnold untukmenganalisis gerak sejarah yang dalam halini mengenai sejarah dan perkembangan FPI dii kota/kabupatenSurabaya.

Teori *challange* dan *respons* ini menyatakan bahwa pola gerak sejarahadalah kausalitas antara teori challange (tantangan) dan respons (tanggapan).Antara krisis dan revivalisme. Pendekatan teori ini masih tetap relevanmenjelaskan peristiwa-peristiwa kekinian Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai FPI sangat menarik untukditeliti. Gerakan yang sangat dikenal oleh banyak masyarakat ini telah menyitaperhatian dan daya tarik tersendiri. Berikut adalah beberapa penelitian yangmembahas mengenai FPI:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurotul Badriah, *Amar Ma'ruf Nahy Munkar* dalam Prespektif FPI (FrontPembela Islam) Study kasusdi Surabaya.Surabaya: skripsi fakultas ushuluddinInstitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel,2013. Pada penelitian skripsi iniipembahasannya

[8]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*(Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya mengacu kepada gerakan *Amar Ma'ruf Nahy munkar* FPI yang menjadi jalan keluar bagi pemerintah yang lalai dalammelaksanakan tugasnya yang terjadi di kota Surabaya sebagai pengayommasyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan, kenyamanan dan rasa aman telahterusik dengan adanya tempat-tempat maksiat. Disinilah adanya FPI menjadisolusi bagi problem yang ada di masyarakat untuk memberikan rasa amankepada masyrakat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Anugrah Zakya Rafsanjani, Respon Masyarakat terhadap Fundamentalismeterhadap Front Pembela Islam (study tentang respon masyarakat desa Blimbingkecamatan Paciran kabupaten Lamongan terhadap Front pembela Islamblimbing). Surabaya: skripsi fakultas Ushuludin Universitas Islam NegeriSunan Ampel, 2016. Fokus pembahasan pada skripsi ini membahas mengenairespon Mayarakat desa Blimbing kecamatan Paciran kabupaten Lamonganterhadap adanya Front pembela Islam dan gerakan Fundamentalismenya.Masyarakatpun menerima dan mendukung perkembangan Amar Ma'ruf Nahy munkarnya.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Tikno Mulyono, Dakwah Front Pembela Islam di Bangkalan(study ekploratif tentang gerakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar). Surabaya:skripsi fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri, 2009. Skripsi membahas mengenai dakwah dan hishbah "Amar ma'ruf nahi munkar" Front PembelaIslam di Bangkalan. Konsep dakwah dan hisbhah yang dijadikan menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satukesatuan.

4. Skripsi yang ditulis oleh M. Sadidul Bayad, Gerakan (FPI) Di Pasuruan Tahun 2015-2017. Surabaya: Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2017. Dalam skripsi ini menjelaskan sejarah berdirinya FPI di Pasuruan dan lebih fokus terhadap pembahasan hubungan dengan ormas Islam lainnya di Pasuruan.

Dari beberapa penelitian terkait judul penulis yang sudah ada dan disebutkan diatas, Skripsi yang akan ditulis kali ini berbeda. Penelitian ini akan lebih fokus pada perkembangan dan kerjasama dengan organisasi lain pada tahun 2008 hingga 2020.

G. **Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field-research)* sekaligus penelitian kepustakaan *(library-research)*, karena peneliti melakukan pencarian data dibeberapa tempat, seperti melakukan wawancara dan meneliti beberapa buku dan dokumen yang berkaitan dengan sejarah dan perkembangan FPI.[9]

Metode penelitian sejarah dalam pengertian secara umum ialah suatupenyelidikan atau penggaliandata informasi yang terkait dengan peristiwa ataupermasalahan yang sedang dihadapi dengan mengaplikasikan metode sebagaijalan pemecahnya dari sudut pandang historis. Data (tunggal datum) adalah bahanatau keterangan tentang suatu obyek penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian.

[9]Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi data sebenarnya hampir sama dengan definisi informasi, hanya sajainformasi lebih diperlihatkan dari segi pelayanan, sedangkan data lebihmenonjolkan aspek materi hasil peristiwaa sejarah.[10]Dalam pengumpulan data terkadang terlihat bahwa pengumpulan data atau peristiwa-peristiwa sejarahdalam bentuk terinci itu merupakan hal yang ada kaitannya dengan carapemaparan atau historiografi sejarah. Aspek pengumpulan data merupakan fasepenting yang mendahului penulisan sejarah dalam bentuknya yang final, inimerupakan langkah penting bagi peneliti agar dapat mengungkapkan peristiwasejarah yang samar-samar dengan bahasa yang pas dan efisien. Maka peneliti tidak boleh menggunakan bahasa yang mungkin memberikan sifat ilmiah tetapi menjauhkan peneliti dari peristiwa-peristiwa yang pasti dan terperinci.[11]

Berikut ini adalah tahapan-tahapan metode penelitian sejarah yang meliputiempat langkah yaitu: Heuristik (pengumpulan data), Verifikasi (kritik sejarah) dankeabsahan sumber, Interpretasi (analisis data), penulisan (historiografi).[12]

1. Heuristik (pengumpulan data). Dalam penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Front Pembela Islam (FPI) Surabaya . Peneliti mencoba mengmpulkan data yang berupa referensi maupunarsip-arsip berupa foto-foto dan video yang menjelaskan atau menggambarkantentang kegiatan

[10]Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 119.
[11]Hasan Usman, *Metode Peneletian Sejarah* (Duqqi: Darul Ma'arif, 1964), 214.
[12]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FPI maupun perkembangan yang berupadakwah,Hisbah *Amar ma'ruf nahy munkar*yang merupakan dari jejak adanya FPI di kota Surabaya.

Adapun sumber primer yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Sumber primer

1) sumber lisan

a) Wawancara kepada ketua FPI Surabaya saat ini yang sedang menjabat Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi.

b) Wawancara kepada Achmad Wachid Murtadho selaku sekertaris dari FPI Surabaya yang sedang menjabat.

c) Wawancara kepada Habib Syamim selaku ketua Lembaga Informasi Front (LIF)

d) Wawancara kepada Muhammad Yasa'ul Huda selaku sekertaris dari organisasi sayap juang FPI, HILMI (Hilal Merah Indonesia)

e) Muhammad Hanafi sebagai staff toko 411 FPI Surabaya.

f) Sasmito selaku laskar DPD-FPI Jawa Timur

g) Hamzah al-Jufri sebagai warga yang tinggal didekat markas FPI Surabaya.

2) Sumber tulisan/dokumentasi

a) Surat keputusanFront Pembela Islam (FPI) tentang pengesahan DPWFPI di Surabaya.

b) AD/ART (anggaran dasar/anggaran rumah tangga)

c) Buku karangan Habib Dr. Muhammad Rizieq bin Husein SyihabLc, MA, DPMSS yang berjudul Amar ma'ruf nahi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

munkar. Buku inijuga menjadi pegangan bagi seluruh cabang FPI di semua wilayah.

d) Arsip-arsip berupa foto dan video DPW FPI Surabaya.

e) Surat Kabar Seputar Indonesia edisi Jawa Timur (tentang pembubaran FPI Surabaya

f) Website resmi FPI Jawa Timur

g) Website resmi Hilal Merah Indonesia

h) Website resmi Persaudaraan Alumni 212

b. Sumber sekunder

a) Al-Zatrouw, Gerakan Islam Simbolik; Politik Kepentingan FPI.

2. Verifikasi

Verifikasi atau kritik sumber merupakan metode tahapan kedua dalam meneliti sumber sejarah.Verifikasi terbagi menjadi dua macam cara yaitu:

a. Otensitas atau kritik keaslian sumber (kritik ekstern),yaitu sebagai seorang peneliti kita harus meneliti secara cermat dan akurat dari berbagai aspek asal-usul data seperti aspek kertas, gayatulisan bahasa, tinta, kalimat, kata-kata dan semua penampilan luarnya untuk mengetahui keaslian sumber. Selain dokumen tertulis, sumber data yang mendukung lainnya seperti artefak, sumber lisan, dan sumber kuantitatif lainnya.

b. Sumber yang kredibel atau kesahihan sumber (kritik interen) adalah mengakui bahwa sumber tersebut ialah sumber yang asli dan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipercaya dan di pertanggung-jawabkan setelah dilakukan diberbagai penelitian dan kritik terhadap sumber. [22]

3. Interpretasi

Dalam langkah ini peneliti berusaha menafsirkan data yang sudahterverifikasi. Berdasarkan pendekatan historis dan menggunakan teori *challange* dan *respons* yang dikemukakan oleh Arnold untuk menganalisis gerak sejarah yang dalam hal ini mengenai sejarah dan perkembangan FPIdi kota Surabaya. Karena pendekatan dan teori ini dinilai sangatt cocokuntuk mengungkap sebuah perjalan masa lalu atau gerak sejarah sehingga akanmenghasilkan suatu penelitian atau skripsi yang benar-benar kredibel.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasilpenelitian sejarah yang sudah dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah,penulisan hasil penelitian baiknyamampu memberikan gambaran yang jelasmengenai proses penelitian, sejak awal (fase perencanaan) sampai denganakhir (penarikan kesimpulan).Didalam penelitian inii peneliti menggunakan konsep sinkronik dimanadidalam aspek kajiannya lebih pada atau masa waktu tertentu dengan tujuan pembahasan lebihmendalam dan spesifik.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika penulisanyang digunakan dalam penelitian ini yaitu penjelasanmengenai urutan ke lima bab yang akan dijabarkan ke dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bab-babberikut :

BAB I, PENDAHULUAN, pada bab ini akan diuraikan mengenailatar belakang masalah,tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik,penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BABII, SEJARAH BERDIRINYA FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA. Pada bagian ini akan dibagi menjadi tiga sub-bab, yaitu sejarah berdirinya Sejarah Front Pembela Islam (FPI), sejarah FPI di Surabaya, dan visi dan misi FPI di Surabaya.

BAB III, KELEMBAGAAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA (2008-2020). Dalam bab ini juga akan membahas tiga sub-bab yaitu, struktur dan kepemimpinan organisasi, manajemen keuangan/pendanaan dan kerjasama dengan organisasi lainnya, Faham keagamaan dan kondisi sosial FPI Surabaya.

BAB IV, RESPON FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA TERHADAP KEMAKSIATAN DAN PERMASALAHAN SOSIAL. Pada bagian bab ini sama seperti yang sebelumnya yaitu menjadi tiga sub-bab yaitu, gerakan amar ma’ruf nahy munkar, respon terhadap bencana alam dan respon sosial dan gerakan politik.

BAB V, PENUTUP. penutup yang berupa kesimpulan atau jawaban secara ringkas atas masalah yang ditanyakan dalam penelitian. Kesimpulan adalah hasil akhir yang ditulis oleh penulis dari penelitian. Selanjutnya adalah saran yang merupakan sebuah anjuran penulis kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA

A. Sejarah Berdirinya Front Pembela Islam (FPI)

Organisasi Front Pembela Islam atau yang lebih dikenal di masyarakat dengan sebutan FPI adalah salah satu organisasi massa Islam yang ada dii Indonesia. Ketika terjadi proses reformasi, hampir tidak adakekuatan sosial berpengaruh yang bisa mengendalikangerakan masyarakat. Bahkan, aparat negara juga tidakmemiliki peran yang efektif untuk menjalankan fungsinya sebagai penjaga ketertiban sosial masyarakat. Yangterjadi adalah munculnya kekacauan sosial, yang ditandaidengan banyaknya kerusuhan di berbagai lapisan masya-rakat.

Dalam suasana di mana kekuasaan yang ada tidakbisa menjalankan fungsi dan tugasnya secara efektif, setiapkelompok bisa secara bebas memperjuangkan danmengekspresikan kepentingannya, meskipun harus bertentangan dengan aturan hukum. Konflik sosial yangdiwarnai dengan berbagai tindak kekerasan terjadi dilapisan masyarakat Indonesia menyuarakanreformasi politik, hukum, dan ekonomi. FPI punhadirdengan mengusung hal yang sama serta sangat gigih mendengungkan perlunya reformasi moral. Sebagai bagian darimasyarakat, FPI merasa memiliki kewajiban dan tanggungjawab untukberperan serta dalam memberikan andil positif guna kemajuan bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Situasi sosial dan politik yang melatarbelakangi berdirinya FPI dirumuskan oleh para tokoh dan aktivis gerakan inisebagai berikut:

1. Adanya penderitaan yang dialami umat Islam Indonesia sebagai akibat adanya pelanggaran HAM yang dilakukan oleh oknum penguasa.
2. Adanya keharusan bagi setiapmuslim agar menjaga dan mempertahankan harkatdan martabat Islam serta umat Islam.
3. Adanyakewajiban bagi setiap muslim untuk dapat menegakkan *amar ma'rufnahy munkar*.

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya FPI bahwa tampak jelas beridirnya organisasi FPI tidak dapat lepas dari kejadian reformasi sebagai momentum perubahan sosial politik di Indonesia. Dengan itu, keberadaan FPI adalah bagian dari proses pergulatan sosial politik yang terjadi di era reformasi.

Termasuk disini adalah larangan mengenai judi dankemaksiatan. Menurut para tokoh-tokoh FPI pada era reformasi, pemerintah tidak mampu mengendalikan terjadinya perbuatan kemaksiatan dimasyarakat. Hal itu terbukti dengan masih banyaknya praktek perjudian, peredaran narkoba, minuman keras, dan masih beroperasinya tempat maksiat secara terbuka. Karena pemerintah tidak bersikap tegas terhadap masalahkemaksiatan yang ada didalam lingkungan mayoritas umat Islam, menurut FPI ,berkewajiban mengambil inisiatif membantu pemerintah untuk melawan kemaksiatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya, sebagian kelompok umat Islam yang mempunyai perhatian terhadap persoalan ini berkumpul danmelakukan konsolidasi untuk mengefektifkan gerakan mereka dengan cara membentuk Front Pembela Islam. Dari situ kemudian berdirilah FPI. FPI secara resmi berdiri pada 17 Agustus 1998, bertepatan dengan 24 Rabiuts Tsani 1419 H, di pondokpesantren Al-Umm, KampungUtan, Ciputat, JakartaSelatan. FPI didirikan oleh sejumlah haba'ib, ulama,muballigh, serta tokoh-tokoh aktivis muslim dan umat Islam. Tokohyang memprakarsai berdirinya FPI adalah HabibMuhammad Rizieq Shihab.[13]

Asas organisasi FPI ialahIslam yang berorientasi Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, anggotanya terdiri dari lintas keagamaan dan lintas partai. Habib Rizieq dalam bukunya mengatakan bahwa semua orang Islam yang berfaham *Ahlu al-Sunnah wal-Jamaah* boleh menjadi anggota FPI. Dilihat dari akar sosial kelompok aktivis yang menggerakkan FPI, ditemukan adanya berbagai lapisan sosial, karena bisa dari perekrutan yang dilakukan FPI bahwa semua lapisan bisa masuk FPI. Lapisan sosial yang ada dalam FPI terdiri dari para Haba'ib dan ulama, intelektual kampus dan mahasiswa, dan bahkan para preman dan anak jalanan.[14]

FPI didirikan sebagai implementasi perintah Allah agar orang-orang beriman menjadi para pembela Allah, pembela Allah disini artinya pembela agama Allah yaitu agama Islam, oleh karena itu organisasi ini diberi dengan

[13]Dok. Dewan Pimpinan Pusat FPI.
[14] Jurnal Refleksi oleh Abdul Hakim Wahid, Model Pemahaman Front Pembela Islam terhadap Al-Qur'an dan Hadist,*Volume 17, nomor 1, April 2018*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama Barisan Pembela Islam (Allah) dengan landasan ayat Al-Qur'an surat *al-Shaff* nomor 14 yang berbunyi :

> *"Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong (agama) Allah.....".*

Sebagai penolong Allah, tujuan FPI adalah untuk menjadi umat terbaik yang memiliki ciri-ciri melakukan Amar Maruf, yaitu mengajak untuk melakukan perbuatan baik sesuai syariat dan hukum akal, dan *Nahy Munkar*, yaitu mencegah perbuatan buruk yang jelas dilarang oleh syari'at dan hukum akal. Mereka menyatakan tunduk kepada syari'at Islam dan hukum negara selama tidak berbenturan dengan ajaran-ajaran agama Allah yaitu Islam. hal ini didasari pada Al-Qur'an Surat Ali Imron yang berbunyi :

> "*dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung".* (QS: Ali Imran:104)

> *" kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada orang yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik".* (QS; Ali Imran: 110)

FPI lahir dari gagasan para juru dakwah yang memandang perlunya mempersatukan ulama, kyai dan para habib yang memiliki pengikut yang luas, jika umat Islam bersatu maka akan kuat dan tidak bisa diacak-acak. Maka, kehadiran FPI adalah sebagai wadah bagi dilaksanakannya kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat Islam dan umat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga organisasi ini menjadi penghubung antara ulama dan umatnya untuk menegakkan syari'at Islam.[15]

B. Latar Belakang Berdirinya Front Pembela Islam (FPI) di Surabaya

FPI di Surabaya berdiri sekitar tahun 2006 , untuk lebih tepatnya pihak FPI Surabaya sendiri tidak mengetahui dikarenakan pada waktu itu organisasi FPI di Surabaya hanya dipegang secara kekeluargaan dan tidak tertulis secara resmi yang bertempat di Wonosari Pegirian, kecamatan Semampir, kota Surabaya, Jawa Timur. Lebih tepatnya di Tempat Pondok Pesantren GAIB (Gabungan Insan Berfikir).[16]

Pondok ini adalah milik Habib Shodiq Al-Habsyi, yang dimana anak dari Habib Shodiq yang bernama Habib Abdullah bin Shodiq Al-Habsyi adalah ketua resmi dari FPI Surabaya yang ditunjuk langsung oleh Habib Muhammad Rizieq Shihab. Namun yang sangat aktif sebagai orator dan dianggap sebagai ketua adalah kakaknya yang bernama Habib Ali bin Shodiq Al-habsyi. Namun pada tahun 2008 tak berapa lama setelah kasus insiden bentrokan di Monas yang dilakukan oleh AKKBB (Aliansi Kebangsaan untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan) dengan FPI tanggal 1 Juni tahun 2008. Akibat dari insiden tersebut banyak dorongan dari beberapa kelompok untuk membubarkan FPI, baik FPI pusat maupun FPI di wilayah-wilayah lainnya. Tak terkecuali FPI di Surabaya terdampak imbasnya. Pada tanggal 3 Juni kelompok Aliansi Masyarakat Cinta Damai yang terdiri dariAnshor, Garda

[15] Ensiklopedia, *Golongan Kelompok,Aliran, Madzhab, Partai, dan Gerakan Islam Seluruh Dunia. hal 168*

[16]Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi, *Wawancara,* Surabaya 4 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangsa, Banser serta Pagar Nusa menggeruduk rumah ketua FPI di Surabaya menuntut agar FPI disurabaya dibubarkan, namun Habib Ali yang dianggap sebagai ketua FPI Surabaya menolak lantaran yang berhak membubarkan FPI Surabaya hanya ketua FPI Pusat pada waktu itu yaitu Habib Rizieq Shihab. Namun tiba-tiba ayah dari Habib Ali dan Abdullah menyerukan pembubaran FPI Surabaya ditengah kerumunan massa yang memenuhi halaman rumahnya.[17]

Karena yang mengatakan pembubaran itu ayah dari Habib Ali sendiri, dengan terpaksa Habib Ali Akhirnya mengeluarkan pernyataan resmi untuk membubarkan FPI Surabaya dari segala aktivitasnya. Massa kemudian membubarkan diri setelah mendengar pernyataan Habib Ali tersebut. Dengan itu pada tanggal 3 Juni 2008 FPI Surabaya resmi membubarkan diri.

Namun tak berselang lama setelah pembubaran FPI di Surabaya, di bulan yang sama yaitu pada bulan Juni selang 5 hingga 7 hari dari peristiwa pembubaran FPI Surabaya Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi mendeklarasikan ditunjuk langsung oleh Habib Muhammad Rizieq Shihab sebagai penerus perjuangan dari FPI Surabaya sebelumnya. Namun penunjukan itu tidak bisa langsung diterima oleh Habib Mahdy, lantaran menurut Habib Mahdy perlu persetujuan dari ulama-ulama dan para guru-guru yang berpengaruh. Setelah melakukan istiqoro dan memikirkan penunjukan langsung tersebut akhirnya Habib Mahdy mau menerima mandat kepemimpinan yang diberikan Habib Rizieq Shihab untuk kembali meneruskan

[17] *Seputar Indonesia edisi Jawa Timur, Kamis 5 Juni 2008.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah perjuangan. Sehingga FPI berdiri kembali dan beralamatkan di Jl. Petukangan Gang 9 No. 12, Ampel, Surabaya. Tepat pada tanggal 6 Jumadil Akhir 1429 H, bertepatan dengan tanggal 10 Juni 2008 M.

Dari awal pendirian kembali FPI di Surabaya tak sedikit yang menolak berdirinya organisasi ini. Sebenarnya dari pihak kelurahan sendiri awalnya keberatan didirikannya kantor DPW FPI Surabaya di Jalan Petukangan Gang 9 No 12. Namun setelah Habib Mahdy mengajak pihak kelurahan untuk melakukan diskusi, akhirnya FPI Surabaya diberi izin mendirikan kantor atau markas di wilayah tersebut. Setelah berhasil meneruskan kembali kepemimpinan FPI di Surabaya Habib Mahdy banyak melakukan agenda silaturahmi. Hal ini dilakukan guna memberitahu kepadamasyarakat bahwa FPI telah berdiri kembali setelah membubarkan diri secara terpaksa.

Basis wilayah FPI di Surabaya adalah di bagian Surabaya Utara, hal ini dikarenakan kebanyakan dari anggota FPI Surabaya adalah orang-orang yang bertempat tinggal di daerah Surabaya bagian Utara. Yang mencakup wilayah kecamatan Bulak, Kenjeran, Semampir, Pabean Cantikan, dan Krembangan. Namun yang paling banyak dan dominan berada di Wilayah Ampel dan sekitarnya.

Sama halnya dengan FPI di Pusat ataupun di wilayah lainnya, FPI didirikan di Surabaya adalah untuk melaksanakan*amar ma'ruf nahy munkar*.*Amar ma'ruf* adalah amanat untuk melaksanakan segala perkara yang baik menurut syari'at dan hukum akal. Sedangkan *nahy munkar* ialah mencegah setiap kejahatan atau kemungkaran, yaitu setiap persoalan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianggap buruk oleh syari'ah dan hukum akal. FPI sangat mengutamatakan kebijaksanaan dan lemah lembut dengan cara-cara mengajak, memberikan nasihat yang baik, dan berdiskusi dengan cara yang baik. Sedangkan dalam melakukan *nahy munkar*, FPI mengedepankan sikap yang tegas melalui cara-cara, pertama, menggunakan kekuatan atau kekuasaan jika mampu, dan yang kedua ialah menggunakan lisan dan tulisan, bila kedua cara tersebut masih tidak mampu, maka *nahy munkar* dilakukan dengan menggunakan hati yang tertuang dalam ketegasan sikap untuk tidak menyetujui segala bentuk kemungkaran yang ada.[18]

C. Visi dan Misi Front Pembela Islam (FPI) di Surabaya

Sesuai dengan pedoman AD/ART FPI tahun 2013 yang diselenggarakan di Asrama Haji kota Bekasi, isi dari Visi dan Misi FPI adalah :

Visi dan Misi organisasi FPI adalah penerapan syari'at Islam secara kaffah di bawah naungan khilafah Islamiyah menurut Manhaj Nubuwwah, melalui pelaksanaan dakwah, penegakan hishbah, dan pengamalan jihad.

1. Arti penerapan syariat secara Kaffah ialah pelaksanaan syariat Islam diseluruh aspek kehidupan yaitu, akidah, ibadah, munakahat, muamalat, dan jinayat. / Arti penerapan Syariat Islam secara Kaffah ialah kewajiban menjalakan syariat Islam secara individu, dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.
2. Arti khilafah Islamiyah adalah diterapkannyaa kesatuan sistem ekonomi, pendidikan, politik, sosial, pertahanan, dan hukum di dalam dunia Islam.

[18]Shihab, *Dialog FPI-Amar ma'rufNahy munkar,* 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FPI wajib ikut berperan secara aktif didalam usaha menegakkan khilafah Islamiyah' sesuai syari'at Islam. melalui langkah-langkah nyata yang elegan dan bertanggung jawab, serta sejalan dengan kemajuan dunia, antara lain:

a. Mendorong peningkatan fungsi dan peran OKI (Organisasi Konferensi Islam)
b. Mendorong pembentukan parlemen bersama dunia Islam.
c. Mendorong pembentukan pasar bersama dunia Islam.
d. Mendorong pembentukan pakta pertahanan bersama dunia Islam.
e. Mendorong penyatuan mata uang dunia Islam.
f. Mendorong penghapusan paspor dan visa antar dunia Islam.
g. Mendorong kemudahan asimilasi perkawinan antar dunia Islam.
h. Mendorong penyeragaman kurikulum pendidikan agama dan umum dunia Islam.
i. Mendorong pembuatan satelit komunikasi bersama dunia Islam.
j. Mendorong pendirian mahkamah Islam Internasional.[19]

Menurut Idrus Al-Habsyi yang menjabat sebagai ketua lembaga dakwah DPP FPI dalam wawancaranya disalah satu tv nasional menjelaskan Visi dan Misi FPI tentang penerapan khilafah Islamiyah secara kaffah menurut *manhaj nubuwwah* ialah khilafah yang mengikuti Rasulullah Shallallaahu 'Alaihi Wasallam yang termaktub dalam hadits-hadits shahih antara lain :

"*Dunia ini tidak akan lenyap hingga seorang pria dari keluargaku yang namanya sama dengan namaku (yaitu Muhammad).*(HR. Tirmidzi No.2230)

[19] Pedoman Front Pembela Islam (AD/ART) 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Andaikan dunia tinggal sehari sungguh Allah ta'aala akan panjangkan hari tersebut sehingga diutus padanya seorang lelaki dari ahli baitku namanya serupa namaku dan nama ayahnya serupa nama ayahku. Ia akan penuhi bumi dengan kejujuran dan keadilan sebagaimana sebelumnya dipenuhi dengan kezaliman dan penganiayaan." (HR Abu Dawud No.9435)

"*Ketika kalian melihatnya maka ber-bai'at-lah dengannya walaupun harus merangkak-rangkak di atas salju karena sesungguhnya dia adalah Khalifatullah Al-Mahdi.*" (HR Ibnu Majah No.4074)

Yang dimaksud hadis-hadis di atas adalah bahwa FPI meyakini secara pribadi maupun kelompok bahwa akan datang imam mahdi sebagai pemimpin umat Islam di akhir zaman dan FPI disini menjelaskan tidak ada niatan untuk mengganti Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi negara khilafah. Hadits-hadits diatas sebagai *ahlusunnah wal jama'ah* wajib meyakini bahwa akan datang imam mahdi diakhir jaman.

Sedangkan yang kedua adalah Penerapan syariat Islam secara kebersamaan. Yang dimaksud disini adalah mendorong persatuan dunia Islam khsusnya yang tergabung dalam OKI (Organisasi Kerjasama Islam) agar bersatu sebagaimana usaha-usaha yang akan dilakukan adalah sesuai dengan 10 uraian diatas. Contohnya pembentukan pakta pertahanan Islam, sebagaimana di Eropa membentuk pertahanan yang dinamakan NATO (*North Atlantic Treaty Organization*). Disini juga FPI menekankan bahwa tidak ada FPI ingin menghapus negara kesatuan Indonesia.[20]

[20]Idrus Al-Habsyi *Diambil dari wawancara Tv One*, 29 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

KELEMBAGAAN FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DI SURABAYA

A. Struktur dan Kepemimpinan Organisasi

1. Kepemimpinan dan struktur organisasi
   a. Dewan Pimpinan Pusat (DPP) di tingkat pusat terdiri atas Imam Besar, Majelis Syura dewan Tanfidzi.
   b. Dewan Pimpinan Luar Negeri (DPLN) di luar negeri terdiri atas Imam, Majelis Syura Dewan Tanfidzi.
   c. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) ditingkat Provinsi terdiri atas Imam, Majelis Syura Dewan Tanfidzi.
   d. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) di tingkat kota/kodya/kabupaten adalah dewan Tanfidzi Wilayah
   e. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) di tingkat kecamatan adalah Dewan Tanfdzi Cabang.
   f. Dewan Pimpinan Ranting (DPR) di tingkat Kelurahan/Desa adalah Tanfidzi Kelurahan.
   g. Pengurus Inti :
      1) Pengurus Inti Majelis Syura Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Daerah adalah terdiri atas :

         Seorang ketua, seorang sekretaris, lima orang ketua majelis tinggi front, yaitu : Majelis Syari'at, majelis pembina, majelis penasehat, majelis pengawas, dan majelis kehormatan, yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beranggotakan sekurang-kurangnya 33 orang dan sebanyak-banyaknya 99 orang.

2) Pengurus Inti Dewan Tanfidzi di tingkat pusat ialah terdiri atas :

Seorang ketua umum, seorang wakil ketua umum, beberapa orang ketua, seorang sekretaris umum, beberapa orang wakil sekretaris, dan beberapa wakil bendahara umum.

3) Pengurus inti dewan Tanfidzi di tingkat selain pusat terdiri dari :

Seorang ketua, beberapa orang wakil ketua, seorang sekretaris, seorang bendahara[21]

h. Organisasi FPI memiliki lima badan khusus, yaitu :

1) Badan Investigasi Front (BIF)

Didalam BIF terdapat dua divisi yaitu divisi intelejen dan divisi pencarii fakta . Tugas-tugasnya antara lain :

a) Mengawasi secara rahasia aktivitas apapun yang dapat merugikan Islam dan FPI.

b) Menjaga segala kerahasiaan pergerakan Front.

c) Melaporkan secara berkala hasil-hasil kepada ketua bidang hisbah.

d) Mencari berbagai fakta dan data agar bisa membuktikan secara akurat dan terpercaya.

2) Badan Perkaderan Front (BPF)

[21] Pedoman Front Pembela Islam (AD/ART) 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas dari Badan Perkaderan Front ini adalah membantu lembaga khusus dalam pengkaderan anggota agar terampil dan terlatih secara fisik dan mental.

3) Badan Anti Teror (BAT)

Badan Anti Teror bertugas untuk melawan segala aksi teror dari siapapun yang dirasa membahayakan Islam maupun FPI sendiri.

4) Badan Ahli Front (BAF)

Badan Ahli Front adalah badan yang bertugas untuk mengembangkan sumber daya manusia berupa ilmu pengetahuan secara aktif didalam FPI maupun umat Islam yang bukan anggota dari FPI.

5) Badan Amil Zakat Front (BAZ)

Badan Amil Zakat dalam FPI ini sama dengan tugas badan amil zakat yang lainnya secara umum yaitu melakukan pengumpulan dan pendistribusian zakat, dan juga memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada umat Islam pentingnya zakat.

i. Organisasi FPI memiliki lima lembaga otonomyaitu :

1) Lembaga Pemantau Maksiat Front (PMF)

Tugas dari PMF adalah memantau dan menghimpun data tempat-tempat kemaksiatan, mencegah secara dini terjadinya kemaksiatan, dan dakwah tentang bahayanya kemaksiatan.

2) Lembaga Dakwah Front (LDF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LDF ialah tempat atau wadah silaturrahmi para da'i dari FPI, dimana tugas dari LDF adalah sebagai pusat pengembangan dakwah Islam yang telah dilakukan oleh FPI . fungsi dari lembaga ini ialah membina mental spiritualitas dan pengembangan sumber daya dakwah yang dimiliki FPI, Selain itu LDF mengirim para da'i ke masjid-masjid, instansi swasta/pemerintah, pabrik dan sekolah. Di Surabaya sendiri saat ini mempunyai komitmen sedang mengembangkan dan memunculkan para da'i da'i muda. Hal ini dimaksudkan agar proses regenerasi para pendakwah selalu ada dalam setiap masa nya.

3) Lembaga Ekonomi Front (LEF)

LEF adalah lembaga ekonomi front yang bertugas untuk membangun ekonomi FPI supaya FPI tidak menjadi organisasi yang lemah. LEF juga berkewajiban mengembangkanstrategi bisnis atau usaha untuk dapat menghasilkan pemasukan dana sehingga mampu untuk menunjang perjuangan menegakkan *amar ma'rufnahy munkar* di Indonesia.

4) Lembaga Bantuan Front (BHF)

BHF bertugas sebagai penasehat hukum dan pembela aktivis Islam dan FPI dalam permasalahan-permasalahan yang menyangkut hukum.

5) Lembaga Kemanusiaan Front : Hilal Merah Indonesia (HILMI)

HILMI ialah lembaga yang ditugaskan untuk menggerakkan relawan untuk tugas-tugas kemanusiaan dalam bencana alam dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musibah kemanusiaan. Selain itu HILMI juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan relawan agar para relawan mempunyai bekal untuk diterapkan ketika dia berada di lapangan ketika ada bencana.

j. Organisasi FPI memiliki empat anak organisasi yang otonom dan memiliki AD/ART sendiri, struktur organisasii, garis komando, program kerja, dan pertanggung jawaban sendiri, yaitu :

1) Laskar Pembela Islam (LPI)

LPI adalah anak organisasi dari FPI yang rata-rata beranggotakan para barisan pemuda-pemuda Islam yang sangat militan dalam membela agama Islam. Pemimpin LPI ditingkat pusat disebut imam besar laskar, Sedangkan ditingkat Wilayah disebut wali laskar. Dibandingkan dengan anak organisasi FPI Surabaya yang lain, LPI adalah yang paling aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan *amar ma'ruf nahy munkar*, dikarenakan kebanyakan anggota dari LPI adalah para pemuda-pemuda yang masih memiliki semangat yang menggebu-gebu dalam menegakkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan FPI Surabaya.

2) Mujahidah Pembela Islam (MPI)

MPI ialah barisan para muslimat/perempuan FPI yang memiliki tugas untuk memperjuangkan kaum perempuan agar berada pada posisi yang mulia danterhormat didunia maupun diakhirat. Namun tak jarang juga MPI ikut melibatkan diri dalam setiap aksi damai yang dilakukan oleh FPI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Serikat Pekerja Front (SPF)

ialah barisan pekerja Islam yang berprofesi sebagai buruh/pegawai/karyawan di berbagai perusahaan dan pabrik-pabrik. Tugas utama dari SPF adalah mengangkat harkat dan martabat serta kesejahteraan para pekerja muslim sesuai dengan syari'at Islam.

4) Front Mahasiswa Islam (FMI)

FMI ialah barisan para mahasiswa yang tergabung dalam FPI yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memperjuangkan Islam melalui jalan akademik dan intelektual secara berwibawa dan terhormat sesuai dengan syari'at Islam. namun sangat disayangkan FMI di Surabaya saat ini sedang tidak aktif dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang berasal dari kalangan mahasiswa. Hal ini sangat menjadi perhatian khusus dari FPI Surabaya. Secepatnya permasalahan ini akan diselesaikan oleh para anggota FPI Surabaya, dikarenakan mereka sadar betapa pentingnya peran mahasiswa dalam setiap gerakan-gerakan keIslaman

2. Struktur Dewan Pimpinan Pusat

a. Imam Besar sebagai pimpinan tertinggi

b. Majelis Syuro yang dipimpin oleh seorang ketua dibantu seorang sekretaris dan lima orang ketua dewan tinggi front, yaitu:

1) Dewan Syari'at

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Dewan Kehormatan

3) Dewan Pembina

4) Dewan Penasihat

5) Dewan Pengawas

c. Dewan Tanfidzi dipimpin oleh seorang ketua umum yang dibantu oleh beberapa orang ketua, seorang sekretaris umum yang dibantu beberapa wakil sekretaris umum, seorang bendahara umum yang dibantu beberapa wakil bendahara umum, lima badan khusus, lima lembaga otonom dan 4anak organisasi.

SUSUNAN PENGURUS MAJELIS SYURA DEWAN PIMPINAN PUSAT FPI PERIODE 2015-2020

Ketua : KH. Drs. Syeikh Misbakhul Annam Atijani

Sekretaris : H. Abdul Fattah, SE, MBA.

a. Ketua Dewan Syariah : KH.Najih Maimoen Zubair, Lc, MA.

Sekretaris Dewan Syariah : Habib Muhsin Ahmad Al-attas

Anggota : a) KH Ahmad Rijani

b) Habib Ahmad b.Hasyim

c) Ustadz Badar Al-Amri

b. Ketua Dewan Pembina : KH. Ma'sum Hasan

Sekretaris Dewan Pembina : KH. Awit Masyuri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anggota : a) Drs. Tgk. H. Adli Amdani

b) Habib Azis Assegafi

c) Habib Abdurrahman Ba'asyim

d) Ustadz H. Nazaruddin

c. Ketua Dewan Penasehat : KH Sadulloh

Sekretaris Dewan Penasehat : H. Musanii

Anggota :a) HabibAhmad Ghozali Assegaf

b) Tgk. H. Ramli bin Cut Abati bin Bulohi

c) KH. Abdurrahman Thobari

d) Habib Mahmud Alhamid

d. Ketua Dewan Pengawas : KH Maulana Kamal Yusuf

Sekretaris Dewan Pengawas : H. Machsuni Kaloko

Anggota :a) KH. Nurzaini Suanda

b) KH. Ir. M. Al-Khoththot

c) Habib Abdullah

d) Buya Zulva Azrie

e. Ketua Dewan Kehormatan : Habib Ali Bin Sahill

Sekretaris Dewan Penghormatan: H. Supriyono

Anggota :a) Prof. Dr. Ing. H. Naziruddin, ME

b) Dr. Hasan Idrus Al-Habsyi

c) Buya Yustanul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SUSUNAN DEWAN TANFIDZI DEWAN PIMPINAN PUSAT

FRONT PEMBELA ISLAM 2015-2020

Imam Besar : Habib Muhammad Rizieq Shihab

KetuaaUmum : KH. Ahmad Shabri Lubis, S.Pd.I

Wakil Ketua Umum : KH. Ja'far Shidiq, SEI

Sekretaris Umum : H. Hasanddin

Bendahara Umum : Haris Ubaidillah

a. Ketua Bidang Dakwah : KH. Zainuddin Alii
b. Ketua Bidang Hisbah : KH. Slamet Ma'arif
c. Ketua Bidang Jihad : Ustadz AbdullQadir AKA
d. Ketua Bid. Penegakkan Khilafah Anwar : KH. Tb. Abdurrahman
e. Ketua Bid. Keorganisasian : H. Munarman
f. Wasekum Bid. Dakwah : Hb. Salim b.Umar Alattas
g. Wasekum Bid. Hisbahh Assegaf : Hb. Muhammad b Thoha
h. Wasekum Bid. Jihad : KH. Abdul Majidu
i. Wasekum Bid. Penegakan Khila : Ustadz Irbabul Lubab
j. Wasekum Bid. Keorganisasian : Ustadz Azis Yanuar
k. Wabedum Bid. Dakwah : Ustadz H. Syahid Jobann
l. Wabedum Bid. Hisbah : Ustadz Baharuddinn

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Wabedum Bid. Jihad : Hb. Abdurrahman bin Yahya

n. Wabedum Bid. Penegakkan Khilafa : Hb. Idrus b. Hasan Algadri

o. Wabedum Bidang Keorganisasian : Ustadz Edi Purwanto

3. Dewan Tanfidzi DPW Surabaya

a. Ketua : Habib Muhammad Mahdy Edrus Al-Habsyi

b. Sekretaris : Abdul Wachid Murtadlo

c. Bendahara : Muhammad Mifta Amin

1) Wakil ketua bidang dakwah : Habib Haidar Al-Haddad

2) Wakil ketua bidang hisbah : Habib Zainall Baharun

3) Wakil ketua bidang jihad : Habib Muhammad Ba'abud

4) Wakil ketua bidang organisasi : Willy Rosiandi

Sedangkan di sayap juang antara lain :

a) Laskar Pembela Islam : Agus Fachrudin

b) Mujahidah Pembela Islam : Ny. Mahdy Al-Habsyi

c) Serikat Pekerja Front :

d) Front Mahasiswa Islam :Rijalul Muqorrobin.[22]

B. Manajemen Keuangan dan Kerjasama Dengan Organisasi Masyarakat lainnya

Menurut Horne dan Wachowich Jr yang ada dalam bukunya yang berjudul Fundamentals of Financial Management "Manajamen keuangan adalah

[22] Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi, *Wawancara*, Surabaya *4 Mei 2020*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum"[23]. Dari beberapa definisi manajemen keuangan menurut para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengatur atau mengelola setiap sumber daya berupa uang yang dapat berguna dan digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sumber-sumber dana yang didapat dalam FPI di Surabaya antara lain sebagai berikut :

a. Dana dari iuran seluruh anggota

   Sebagai organisasi yang mandiri dan independen dalam melindungi hak dan kepentingan serta memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan dan meningkatkan tanggung jawab terhadap keberlangsungan organisasi, para anggotanya harus membayar iuran, sesuai dengan aturan yang tertuang di dalam AD/ART FPI. Iuran anggota dalam FPI adalah darah yang menghidupkan organisasi. FPI sebagai organisasi yang independen sangat bergantung pada iuran atau infak para setiap anggotanya. Untuk penetapan nilai besar iuran didalam FPI Surabaya yang didasarkan atas keputusan bersama.

b. Donatur yang halal dan tidak mengikat.

   Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela baik dari internal maupun eksternal organisasi. Sama halnya dengan organisasi independen pada umumnya, setiap organisasi mempunyai donatur-donatur yang tetap ataupun tidak tetap. Baik dari para alumni maupun masyarakat umum.

[23] Van Horne dan James C Wachhowics, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*, (Jakarta : Salemba Empat 2012),47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam FPI Surabaya sendiri sistem donaturnya tidak tetap dan wajib dari hal-hal yang telah dihalalkan dalam Islam, asal-usul uang itu darimana datangnya, siapa yang memberi, bagaimana uang itu akan digunakan. FPI Surabaya secara sengaja tidak memiliki donatur tetap ataupun tidak mengikat, hal ini dilakukukan untuk meminimalisir timbulnya fitnah dan meminimalisir terjadinya intervensi, kooptasi dan mendikte organisasi dari luar, sehingga organisasi FPI Surabaya tetap sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapainya dengan mandiri. Karena sudah banyak contoh dalam sejarah yang menyebutkan kalau model pendanaan yang bersumber dari luar organisasi dan sifatnya mengikat, hal itu akan mempengaruhi program perjuangan organisasi sehingga organisasi itu mengalami perpecahan bahkan kehancuran.[24]

c. Usaha-usaha lain yang sah dan halal

Didalam FPI Surabaya terdapat lembaga otonom yang bernama LEF (Lembaga Ekonomi Front) LEF sendiri bertugas sebagai penggerak ekonomi organisasi agar dapat berjalan dengan baik. Didalam FPI Surabaya sendiri mempunyai berbagai usaha-usaha yang sangat berdampak dalam keuangan organisasi, antara lain :

1. Toko 411

Toko 411 adalah toko kelontong atau yang familiar kita sebut dengan minimarket yang didirikan oleh FPI Surabaya pada 1 Ramadhan 1438 H bertepatan dengan 27 Mei 2017 di Jalan Jakarta No. 27 Surabaya karena

[24]Abdul Wachid Murtadlo, *Wawancara*,Surabaya, 11 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merasa harus mandiri dan tidak bergantung hanya pada uang iuran dan infaq anggota. Toko ini menjual berbagai kebutuhan sembako seperti beras, minyak goreng, gula pasir, dan kebutuhan lainnya seperti air mineral, sabun pencuci piring, dan sabun pembersih lantai. Dari berbagai produk yang dijual sebagian besar di produksi sendiri oleh tim toko 411 dan sebagian lainnya bekerjasama dengan merek-merek lain seperti air mineral santri dan yang lain-lain[25]

2. BMW Tour&Travel

Usaha ini adalah usaha yang dirikan oleh FPI Surabaya yang bergerak dalam bidang agen perjalanan pariwisata, dalam usaha ini sudah banyak yang memakai jasa BMW tour & travel baik perjalanan wisata umum maupun wisata religi.

Usaha-usaha yang dilakukan FPI Surabaya untuk menunjang ekonomi organisasi agar perjuangan organisasi tidak terhambat oleh permasalahan keuangan, sehingga perjuangan menegakkan *amar ma'ruf nahy munkar* berjalan dengan baik. Hal inilah yang membedakan FPI Surabaya dari tahun-tahun awal berdirinya. Diawal berdiri FPI Surabaya Hanya mengandalkan sumber pendanaan organisasi dari iuran dan donatur saja. Namun di awal tahun 2015 FPI Surabaya sudah mulai mandiri dalam hal pendanaan organisasi.

Kerjasama atau jaringan-jaringan yang dilakukan FPI Surabaya tak lain adalah untuk membantu gerak perjuangan*Amar ma'ruf Nahy Munkar* yang

[25] Muhammad Hanafi, *Wawancara,* 11 Januari 2020,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama ini melekat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan FPI Surabaya. Hal ini mereka sadari bahwa bergabung dengan kelompok-kelompok ormas lain akan lebih memudahkan kerja mereka dibanding dengan berjuang sendiri. Berikut adalah kerjasama-kerjasama yang dilakukan oleh oleh FPI Surabaya.

a. Gerakan Umat Islam Bersatu Jawa Timur (GUIB JATIM)

Organisasi ini dibentuk di bawah pimpinan Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur. Ormas-ormas yang tergabung dalam GUIB JATIM diantaranya : NU, Muhammadiyah, Al-Irsyad, FPI, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, Pelajar Islam Indonesia, Himpunan Mahasiswa Islam, Forum Umat Islam, Dewan Masjid Indonesia, Dewan Dakwah Islamiyah, Fatayat NU, Albayyinat Jatim, Persatuan Islam, dan masih banyak yang lainnya. Akan tetapi, kerjasama yang dilakukan cenderung hanya bisa dilakukan jika FPI berada didepan dan menjadi pemimpin kegiatan atau inisiator adanya kegiatan.

Karena FPI yang paling aktif dalam GUIB, maka ketika terjadi kerusuhan, FPI lah yang paling terlihat sorotan media. Padahal disini FPI sudah memberikan upah kepada media untuk merekam aksi FPI yang diharapkan media mampu untuk merekam kenyataan dan kebenaran yang terjadi, agar FPI sendiri tak dianggap sebagai organisasi yang anarkis. Dalam kerjasama ini GUIB dengan FPI Surabaya telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya : melakukan aksi bela Islam di Surabaya, mendesak RRC berhenti melakukan kekerasan terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muslim Uyghur,melakukan penutupan tempat porstitusi Dolly, penolakan penyelenggaraan Miss World, melakukan sosialisasi Fatwa MUI tentang atribut keagamaan, dan lain sebagainya

b. Kerjasama dengan pihak kepolisian

Selain melakukan kerja sama dengan kelompok Islam lainnya, FPI Surabaya juga bekerjasama dengan aparat kepolisian ketika mendapati tempat yang dianggap dipakai untuk berbuat kemaksiatan dan perjudian. Misalkan ketika aparat kepolisian mengalami kesulitan dalam memberantas kemaksiatan atau yang lainnya, tak jarang aparat kepolisian meminta bantuan kepada FPI untuk bergerak. Begitupula sebaliknya, ketika FPI melakukan penelusuran ketempat yang dibuat ajang kemaksiatan, maka FPI akan segera melaporkannya ke pihak aparat kepolisian.

c. Kerjasama dengan kelompok PA212

212 adalah aksi bela Islam yang dilakukan beberapa organisasi masyarakat pada tanggal 2 Desember 2016 di Jakarta dengan tujuan menuntut Gubernur DKI Jakarta nonaktif Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok agar dipenjara karena telah menistakan Al-Qur”an. Setelah Basuki Tjahaja Purnama ditetapkan sebagai tersangka, kelompok ini merubah nama menjadi Persaudaraan Alumni 212 (PA212), setelah melakukan pergantian nama PA212 masih tetap melakukan serangkaian aksi, misalnya, pada 9 Juni 2017, kelompok ini menggelar aksi bela ulama dalam rangka menentang kriminalisasi terhadap para ulama,selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak agenda-agenda aksi dari PA 212 seperti reuni yang diadakan setiap tahun,Aksi didepan gedung kedutaan besar India sebagai bentuk protes kerusuhan pembakaran masjid di India, melakukan aksi didepan gedung Kedutaan Besar China karena kedzaliman yang dilakukan pemerintah China kepada Muslim Uyghur.

FPI sendiri sangat aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh PA212. Bahkan FPI yang menginisiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan PA212. Hal ini dikarenakan ketua dari PA212 sendiri adalah ketua Bidang Hisbah di DPP FPI yaitu Slamet Ma'arif. Salah satu pengurus dari FPI Surabaya diberikan amanah untuk mengelola website resmi PA212.

C. Faham keagamaan dan sosial FPI Surabaya

Sebagaimana yang sudah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga FPI, bahwasannya organisasi FPI berhaluan*Ahlu Sunnah wal jama'ah,* beraqidah Asy'ari dan bermadzhab fiqih Asy-Syafi'i . FPI sama dengan NU dan Muhammadiyah sama-sama *Ahlu Sunnah wal-Jama'ah*, penganut dari 4 yang telah disepakati yaitu imam Syafi'i , imam Hanafi , imam Maliki , dan imam Hambali .

Dalam melakukan praktek keagamaan FPI Surabaya hampir sama dengan Islam tradisional lainnya, seperti contoh, FPI Surabaya memperingati Maulid Nabi Muhammad *Shalallah alahi wassalam* mirip dengan apa yang dilakukan kalangan NU, melakukan Istighosah, melakukan sholawatan, dan tradisi-tradisi yang lainnya. Meskipun memang FPI memiliiki pemahaman sendiri tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep *Ahlu Sunnah wal-jama'ah*, seperti yang dikatakan Ja'far Umar Thalib dalam bukunya bahwa aswaja yang dipahami FPI tidaklah sama dengan yang dipahami oleh kalangan NU maupun Muhammaddiyah . menurtnya pemahaman aswaja yang pahami oleh FPI lebih mendekati pemahaman kelompok Salafi yang dipimpin oleh Ustad Ja'farr Umar Thalib[26]. Namun pemikiran tersebut tidak dipaksakan kepada para anggotanya.

Dalam melakukan interaksi sosial, FPI sangat toleran dan terbuka. Keterbukaan dan kedekatan anggota FPI dengan masyarakat, bisa dilihat dengan minimnya konflik para aktivis FPI dengan masyarakat yang berada disekitar mereka. Kedekatan anggota FPI dengan masyarakat juga bisa dilihat dari jumlah dan jenis peserta yang mengikuti kegiatan-kegiatan FPI seperti istigosah, memperingati maulid Nabi atau memperingati Haul para haba'ib ketika penulis mengikuti acara tersebut.

Ketegangan dan konflik dengan masyarakat tidak pernah terjadi dalam organisasi FPI Surabaya. Sebab tokoh pemimpin dan aktivis FPI bisa melakukan interaksi sosial dengan masyarakat secara baik. Hal ini terjadi karena FPI tidak pernah melakukan hujatan dan cacian terhadap umat Islam disekitar. Hal ini didasari karena FPI tidak menekankan ideologi dalam gerakan mereka. Mereka lebih menekankan kepada gerakan *Amar ma'ruf nahy munkar*.[27]Hal ini terungkap dan pernyataan warga sekitar wilayah sekretariat kantor FPI Surabaya ketika diwawancarai :

---

[26] Ja'far Umar Thalib, *Mengenal Sejarah dan Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Yogyakarta: Yayasan Assunnah, 1995) 14.

[27] Saeful Anwar, Pemikiran dan Gerakan Amr Ma'ruf Nahy Munkar Front Pembela Islam (FPI*),* Teosofi: Jurnal *Tasawuf dan Pemikiran Islam Volume 4, Nomor 1*, Juni 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sejauh ini FPI disini hubugannya sangat baik dengan masyarakat karena FPI Surabaya banyak mengajak masyarakat kepada kegiatan yang baik seperti Istigosahan, memperingati hari besar umat Islam dan sering juga bakti sosial. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh ketua FPI Surabaya Habib Mahdy yang seorang Habib yang disegani oleh masyarakat sekitar" [28]

Yang unik dari FPI di Surabaya adalah dari struktur organisasi, baik dari ketua Tanfidz maupun ketua sayap juang adalah kebanyakan mereka dari kalangan Habaib.Anggota FPI Surabaya sendiri banyak dari latarbelakang organisasi Islam yang berbeda, seperti, NU, Muhammadiyah, Al-Irsyad, Al-Washilah. Dan dari lapisan masyarakat yang berbeda pula. Tak sedikit pula anggota FPI Surabaya mempunyai pekerjaan seperti sebagai, Guru, Buruh, Karyawan Swasta, Pengusaha, bahkan ojek online.

[28] Hamzah al-Jufri, *Wawancara*, Surabaya 17 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

RESPON FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) SURABAYA TERHADAP KEMAKSIATAN DAN PERMASALAHAN SOSIAL

A. *Amar ma'ruf Nahy munkar*

Sebagai respon terhadap banyaknya kemaksiatan yang begitu banyak terjadi di kota Surabaya yang diakibatkan karena banyaknya tempat-tempat maksiat yang bertambah banyak, oleh karena itu FPI Surabaya sangat masif sekali dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang mengajak masyarakat selalu dekat dengan perbuatan kebaikan dan menjauhi segala perbuatan kemunkaran. Dalam kalangan umat Islam perbuatan seperti itu disebut *Amar Ma'ruf Nahy Munkar*.

jika dilihat dari arti kata secara harfiah, kata amar berakar dari kata **أمر-يامر** "menyuruh" **أمرٌ - أوَامِرٌ** "suruan, perintah, titah" **أمورٌ أمرٌ**pekerjaan, perkara urusan.[29]

Sedangkan kata *ma'ruf* dari akar kata **عرف, يعرف, عرفة, وعرفا** تا، ومعرفة معروف mengetahui, mengenal, berarti yang dikenal yang mashur juga berarti kebaikan.[30] Jadi sesuai dengan arti diatas, jika kedua kata tersebut digabungkan secara harfiah bisa memiliki arti perintah yang dikenal atau perintah berbuat kebaikan atau urusan yang dikenal atau urusan kebaikan.

Begitu pula kata *nahi*dan akar kata**نكر, ينكر, نكرا, نكورا, نكورا, نكيرا, نكراز**

[29] Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah / Penafsir Al-Qur'an, 1973), 48.
[30] Ibid, 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti melarang sesuatu atau mencegah sesuatu, sedangkan kata *munkar* dariakar kata منكر - منكرات berarti perkara-perkara keji yang tidak diridhai oleh *Allah SubhanaAllahu Wata'ala*, munkar berarti lawan kata dari ma'ruf.[31] Jadi jika kedua kata itu digabungkan, secara harfiah dapat berarati larangan yang sangat tidak diridhai oleh Allah.Jadi pengertian *amar ma'rufnahy munkar*ialah menyeru atau mengajak berbuat kebaikan menurut syariat Islam dan mencegah segala bentuk perbuatan kemunkaran.[32]

Konsep gerakan *Amar ma'ruf* dan *nahy munkar* adalah konsep utama dalam setiap gerakan FPI. Apapun yang mereka lakukan baik kegiatan pengajian atau turun dijalanan, tidak bisa dilepaskan dari konsep ini. Dalam pembahasan ini akan membahas gerakan *amar ma'rufnahy munkar* yang telah dilakukan oleh FPI Surabaya.

1. Gerakan *Amar ma'ruf* :

   a) Istigosah dan Mujahadah.

      Pada setiap malam Jum'at, FPI Surabaya selalu mengadakan Istigosah dan Mujahadah. Acara Istigosah dan Mujahadah ini diawali dengan membaca serentetan hadrah kepada *Rasulullah Shallallahu Alahi wassalam*, para sahabat dan salafus salih serta para leluhur. Kemudian diikuti dengan membaca tahlil dan tahmid, lalu kemudian ayat kursi. Setelah selesai, para jama'ah meneruskan dengan shalat Hajat dan Sujud Syukur. Sebelum melakukan sujud syukur, Habib Mahdy berpesan kepada para jama'ah agar berdoa sesuai dengan kebutuhan masing-

[31] Ibid, 468
[32] Al-Zastrouw Ng, *Gerakan Islam Simbolik...,*90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing. Setelah acara Istigosah selesai, Habib Mahdy akan memberikan ceramah atau siraman rohani. Acara-acara seperti ini senantiasa dilakukan oleh FPI Surabaya untuk mendorong para jama'ah dan kaum muslimin melakukan kebaikan dan mencegah mereka dari kemungkaran, agar meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

b) Sosialisasi Fatwa MUI No 56/2016

Fatwa MUI No. 56 tahun 2016 adalah fatwa tentang hukum penggunaan atribut keagamaan non Muslim. Pada tanggal 18 Desember 2016 menjelang Natal. DPP FPI Surabaya mengadakan aksi pawai ta'aruf untuk mensosialisasikan fatwa MUI mengenai penggunaan atribut keagamaan non muslim di berbagai tempat-tempat pusat perbelanjaan. Aksi ini sudah mendapat izin dari Kapolrestabes Surabaya Kombespol Muhammad Iqbal.

Seperti kita ketahui sendiri sering terjadi pemaksaan penggunaan atribut pakaian perayaan keagamaan kepada karyawan-karyawan yang beragama Islam dengan ancaman akan dikurangi gajinya, dan bahkan sampai ada yang diancam dipecat apabila tidak mau memakai atribut tersebut. Hal itulah yang melatarbelakangi diadakan aksi sosialisasi Fatwa MUI ini.

Aksi ini dikawal ketat oleh pihak kepolisian, agar tidak ada gesekan yang terjadi tiba-tiba. Sosialisasi ini hanya dilakukan didepan mall saja, tidak sampai masuk kedalam mall. Pihak kepolisian telah mengarahkan rute dengan pengawalan ketat, mulai dari pasar Atum,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ITC, Tong mart Jasa Agung Suprapto, Grand City, Delta Plaza, WTC, Galaxy Mall, mall Tunjungan Plaza, dan mall Ciputra World. Alhamdulillah selama melakukan sosialisasi mengenai fatwa MUI ini pihak FPI disambut dengan baik oleh manajemen pihak mall.

c) Memperingati haul akbar Habib Muhammad bin Idrus Al-Habsyi dan Habib Muhammad bin Ahmad Al-Mudhor.

Haul dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di definisikan dengan peringatan hari wafat seseorang yang diadakan setahun sekali (biasanya disertai dengan selamatan arwah. Memperingati haul ulama', kiai, atau habaib yang memiliki jasa besar didalam kehidupan masyarakat terhadap pengembangan ajaran agama Islam. acara semacam ini merupakan hal lumrah yang dilakukan umat Muslim di Indonesia. tak terkecuali para anggota FPI Surabaya pun juga masih melakukan acara-acara semacam ini. Diantaranya yang pernah penulis ikuti adalah haul akbar Al-Habib Muhammad Bin Idrus Al-Habsyi dan Al Habib Muhammad bin Ahmad Al-Mudhor yang diselenggarakan selama tiga hari pada tanggal 19-21 Desember 2019 yaitu bertepatan dengan hari kamis hingga sabtu. Dalam memperingati haul selama tiga hari tersebut, dilakukan berbagai macam acara kegiatan, diantaranya adalah Istighotsah kubro, Rouhah, Haul, dan Maulid Akbar. Acara ini dibuka untuk umum, jadi siapapun bisa mengikuti acara tersebut, kebanyakan para jama'ah yang mengikuti acara tersebut adalah warga setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan diadakannya haul para habaib ini adalah untuk mengingat dan meneladani perjuangan mereka dalam dakwah menyampaikan ajaran-ajaran Islam.[33]

d) Memperingati Maulid Nabi Muhammad.

Perayaan maulid nabi Muhamad *Shallalahu 'alahi wassalam* merupakan salah satu fenomena sosial keagamaan masyarakat di Indonesia. peringatan maulid menggambarkan betapa eksisnya budaya lokal yang sarat dengan nuansa keagamaan dan diwariskan secara turun temurun pada suatu masyarakat. menurut Murtadha Al-Amily, perayaan maulid nabi adalah manifestasi rasa kecintaan kepada nabi Muhammad *Shallalahu 'alahi wassalam* dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Subhana dan menjadikannya sebagai wasilah atau ikatan untuk membersihkan diri.[34]

Hampir setiap tahun DPW FPI Surabaya memperingati acara Maulid Nabi Muhammad *Shallallah 'alahi wassalam* dalam agenda kegiatannya dan sebagai acara yang wajib dilaksanakan. Hal ini dilakukan oleh FPI di Surabaya karena pemahaman baik dari ketua maupun anggota yaitu sama masih sangat kental dengan tradisi budaya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Pada tahun 2019 FPI Surabaya melakukan kegiatan peringatan Maulid Akbar yang diselenggarakan pada 2 Rabiul awwal 1441 Hijriah bertepatan dengan hari selasa, 29 Oktober 2019. Acara ini dilaksanakan setelah selesai sholat maghrib dan

[33]Sasmito, *Wawancara,* 20 Desember 2020.
[34] Murtadha Al-Amily, *Perayaan Maulid Khaul dan Hari-Hari Besar Islam bukan Sesuatu yang Haram* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertempat di Jl. Petukangan 9/12, Ampel, Surabaya (Kantor FPI Surabaya). Acara tersebut dihadiri oleh Ketua DPW FPI Surabaya Habib Muhammad Mahdy bin Idrus Al-Habsyi dan yang menjadi pembicaranya adalah Ketua Front Santri Indonesia Habib Hanif Al-Atta dengan tema acara "Sumpah Pemuda dalam *Ukhuwah Islamiyah*".

Tahun sebelumnya pada tanggal 2 Rabiul awal 1440 Hijriah bertepatan dengan tanggal 10 November 2018 Masehi juga menyelenggarakan Maulid Akbar dengan mengundang Ketua umum Front Santri Indonesia Habib Hanif Al-Attas, Lc dengan tema acara "Konsep Kepemimpinan dalam Islam" Acara ini tak lain dilaksanakan dengan tujuan agar selalu mengingat perjuangan dakwah Nabi Muhammad Shallallah 'alahi wassalam dalam menyebarkan agama Islam bersama para sahabat.[35]

2. Gerakan Nahy munkar :

a) Pembubaran pesta sex LGBT.

Pada tanggal 29 April 2017, Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya dan FPI Surabaya membubarkan pesta belasan pria penyuka sesama jenis (*gay*) di hotel Oval Surabaya. Informasi adanya pesta *gay* awalnya diterima oleh FPI Gresik lalu diteruskan ke FPI Surabaya. Setelah para anggota FPI Surabaya berkoordinasi dengan pihak kepolisian, penggerebekanpun dilakukan oleh anggota FPI dan anggota kepolisian setempat. Saat penggerbekan terjadi, dikamar 203 terdapat

[35] Dokumen FPI Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lima orang berada didalam kamar intim sedang melakukan hubungan badan. Sedangkan dikamar 314 berjumlah 11 orang yang sedang telanjang bulat. Dalam kasus ini polisi menemukan sejumlah barang bukti, antara lain : alat kontrasepsi baru dan bekas, minyak zaitun, tisu bekas pakai, dan *flasdisk* yang berisi video porno.[36]

b) Melakukan aksi solidaritas bela umat Islam Uyghur di depan Konjen China

Ribuan umat Islam dan anggota ormas yang tergabung dalam solidaritas GUIB (Gerakan Umat Islam Bersatu). Aksi ini dilaksanakan didepan Konjen China, Jalan Mayjen Sungkono, Jum'at tanggal 28 Desember 2018. Aksi ini tak hanya dilakukan oleh FPI Surabaya saja, melainkan ormas Islam lain seperti, Muhammadiyah, LDII, Al-Irsyad. Dalam aksi ini para peserta aksi menuntut agar pemerintahan China menghentikan intimidasi kekerasan terhadap umat Islam di Uyghur.

c) Melakukan aksi pelarangan minuman alkohol di Surabaya

Dalam RAPERDA (Rancangan Peraturan Daerah) tentang minuman beralkohol yang dibahas oleh DPRD Surabaya pada tanggal 25 Februari 2016, FPI menuntut agar DPRD secara tegas melarang peredaran minuman beralkohol di minimarket secara bebas. Menurut Habib Mahdy ketika mengikuti rapat dengan DPR, minuman beralkohol harus benar-benar dilarang di kota Surabaya, dia juga menegaskan tidak sepakat jika minuman beralkohol masih dijual disejumlah supermarket

[36]Muhammad Yasa'ul Huda, *Wawancara,* 20 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan minimarket dengan sistem pengawasan. Karena jika dengan sistem pengawasan itu masih bisa diakali oleh anak-anak yang mau membelinya.

Akhirnnya berjuangan Habib Mahdy dan FPI Surabaya tidak sia-sia karena apa yang mereka usahakan mendapatkan hasil berupa pelarangan total adanya minuman beraalkohol. Namun hal itu tak menjadi langkah akhir bagi perjuangan FPI, karena sesuai dengan realita yang ada pada masyarakat, masih banyak penjual-penjual minuman beralkohol secara ilegal. Hal ini akan menjadi tugas dari pihak kepolisian agar selalu melaksanakan tugasnya mengawasi peredaran minuman beralkohol.

d) Melakukan aksi bela Islam 411 dan 212 di Jakarta.

Hampir seluruh masyarakat Indonesia pada tahun 2016 sangat digemparkan dengan berita penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur Jakarta waktu itu Basuki Tjahaja Purnama atau yang akrab di sapa dengan pak Ahok. Dengan adanya berita itu masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam berbondong-bondong melakukan demonstrasi di Ibukota Jakarta yang di inisiasi oleh FPI dan GNPF-MUI (Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia) yang menuntut pak Ahok di penjara karena telah melakukan penistaan terhadap kitab suci Al-Qur’an.

FPI Surabaya pun cukup antusias dalam melihat permasalahan ini, karena menurut FPI Surabaya permasalahan ini adalah permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai harga diri umat Islam. Lantas dengan penuh semangat FPI Surabaya mengikuti aksi bela Islam yang berlangsung di Jakarta. Dari seluruh kegiatan yang di Inisiasi oleh DPP FPI, GNPF-MUI, dan Organisasi masyarakat lainnya, FPI Surabaya tak pernah absen sekalipun, bahkan seluruh anggota FPI Surabaya yang berangkat menjadi panitia aksi disana. Baik aksi bela Islam 1 pada 14 Oktober, Aksi bela Islam 2 pada 4 November (aksi 411), aksi bela Islam 3 pada 2 Desember tahun 2016 (aksi 212), bahkan acara reuni 212 yang sudah berjalan 3 tahun ini. FPI Surabaya sendiri memberangkatkan anggotanya yang mengikuti aksi bela Islam dengan menggunakan bus yang telah disewa oleh FPI Surabaya secara pribadi. Bahkan menurut Habib Syamim Shahab selaku ketua Lembaga Informasi Front (LIF) FPI Surabaya, sebelum melakukan aksi hari-hari sebelumnya sudah mengumpulkan dana untuk biaya transportasi dan logistik dengan bantuan donatur dan berjualan alat elektronik CCTV agar bisa mencukupi biaya transportasi ke Jakarta.[37]

e) Penutupan tempat porstitusi di Gang Dolly.

Pada tahun 2014 sebelum tempat porstitusi Dolly ditutup, banyak dinamika-dinamika yang terjadi sebelum akhirnya tempat tersebut ditutup. FPI Surabaya dan FPI Daerah Jawa Timur sangat bersikeras agar tempat ini segera ditutup. “Jika Dolly tidak segera ditutup, maka

[37] Habib Syamim Shahab, *Wawancara,* 28 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami yang akan menutup" ucap ketua DPW FPI Surabaya, Habib Muhammad bin Edrus Al-Habsyi kepada wartawan.

Untuk lokalisasi Dolly ini, FPI tidak mau main-main. Apapun caranya, tempat maksiat itu pokoknya harus segera dilenyapkan dari kota yang mayoritasnya muslim. Cara pertama yang FPI Surabaya lakukan adalah demo secara besar-besaran memaksa agar pemerintah segera cepat menutup lokalisasi ini. Dalam melakukan aksi ini FPI tidak turun sendirian. FPI akan bergabung dengan berbagai organisasi masyarakat yang tergabung dalam Gerakan Umat Islam Bersatu (GUIB) Jatim.

Menurut Habib Mahdy FPI tidak akan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan untuk berdemo walaupun FPI sangat sanggup untuk melakukan itu. FPI akan terlebih dahulu berdiskusi dengan pemerintah, dalam hal ini DPRD Surabaya dan Walikota pada tanggal 14 Mei 2014. Dalam mediasi tersebut 57 ormas yang tergabung dalam GUIB siap mendukung penuh dan membackup Walikota Tri rismaharini dalam rencana penutupan lokalisasi di Dolly 19 Juni 2019. Usulan itu tak sedikit pula yang menolak, dan yang menolak justru dari wakil walikota ibu risma sendiri yaitu. Wisnu Sakti Buana. Namun hal itu tidak jadi halangan karena walikota sangat mempunyai tekad bulat dalam menutup lokalisasi itu. Alhamdulillah pada tanggal 18 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah bekerjasama dengan kepolisian serta organisasi masyarakat berhasil menutup lokalisasi Dolly dengan relatif kondusif[38]

f) Pembubaran acara partai PRD (Partai Rakyat Demokratik).

Pada tanggal 22 Juli 2019 acara diskusi hari ulang tahun ke-23 Partai Rakyat Demokratik (PRD) dirumah makan sari nusantara di Jalan Gubernur Suryo, Surabaya. Begitu pula acara HUT di Sekretariat PRD Jatim di Jalan Bratang. Acara ini dibatalkan lantaran tidak ada izin dari pihak kepolisian dan mendapat penolakan dari FPI Surabaya dan beberapa massa dari Himpunan Putra-Putri Keluarga Angkatan Darat (Hipakad), dan Forum Komunikasi Putra-Putri Purnawirawan TNI/Polri Indonesia (FKKPI). Hal yang paling melatarbelakangi dibubarkannya acara dari partai ini adalah karena partai ini dianggap sebagai partai neo-komunis

B. Respon Terhadap Bencana Alam, Kemanusiaan dan Sosial

Didalam FPI terdapat organisasi sayap juang yang bernama HILMI (Hilal Merah Indonesia) yang dikhususkan untuk bertugas dibidang sosial kemanusiaan yang bergerak dalam setiap musibah bencana alam, bantuan medis, tragedi kemanusiaan dan permasalahan sosial kemanusiaan yang lain. HILMI merupakan lembaga yang keanggotaannya disebut relawan. HILMI berasaskan Islam dan berpegang teguh pada prinsip rahmatan lil'alamin yang memberi rahmat kepada semua makhluk, baik personal maupun kelompok

[38] Dok. DPW FPI Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa melihat latarbelakang, agama, mazhab, harakah, etnis, kebangsaan, golongan, ataupun politik. Mereka bergerak atas dasar nama kemanusiaan.

HILMI di surabaya berdiri sejak tahun 2014 di Sukodono Gang 5, Ampel, Surabaya atas inisiatif dari DPW FPI Surabaya, karena dirasa sangat dibutuhkan di dalam DPW FPI Surabaya. Habib Zeinal Abidin Al-Musawa ditunjuk langsung sebagai ketua HILMI Surabaya oleh Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi. Hingga saat ini orang yang akrab disapa dengan habib Zein tersebut masih aktif sebagai ketua HILMI Surabaya. Sejak HILMI didirikan sudah banyak hal-hal kegiatan yang dilakukan untuk membantu sosial sekeliling mereka maupun membantu ketika ada musibah yang melanda di daerah-daerah lain di Indonesia. berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh HILMI FPI Surabaya :

1. Gempa Lombok

   Pada hari selasa, Agustus 2018 HILMI FPI Surabaya melakukan penggalangan dana dan membuka posko peduli gempa di Lombok yang berada di jl. Kh. Mas Manshur no 216, Ampel, Surabaya. Dana yang terkumpul akan dikirim ke HILMI FPI yang sudah membuka posko bencana alam di tempat kejadian. HILMI FPI Surabaya sendiri mengirim beberapa orang relawan yang diutus untuk membantu para korban bencana. Bantuan yang disalurkan kepada korban gempa dilombok adalah logistik, sembako dan membangun sebanyak 30 rumah warga.[39]

2. Banjir dan Longsor Pacitan

[39] Muhammad Yasa'ul Huda, *Wawancara,* 20 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HILMI-FPI Surabaya membantu korban banjir bandang serta tanah longsor di Pacitan, Jawa Timur yang terjadi pada tanggal 28 November 2017. Pada tanggal 19 Desember HILMI FPI Surabaya yang bekerjasama dengan Majelis Rosho menerjunkan 30 orang relawan untuk membantu para korban banjir dan tanah longsor. Setelah berkoordinasi dengan lurah setempat HILMI FPI Surabaya langsung menuju ke desa Sidomulyo dan desa Ponggok Kabupaten Pacitan yang belum tersentuh oleh bantuan pihak manapun, Sehingga sebagian warga ada yang menggunakan kandang sapi sebagai rumah sementara oleh penduduk setempat. Sehingga tim mengalokasikan bantuan berupa asbes untuk perbaikan atap-atap rumah penduduk , calsil board untuk dinding rumah, profil tank untuk menampung air bersih, beserta kayu-kayu, serta juga mainan anak-anak sebagai penghibur. Namun tak hanya itu HILMI FPI Surabaya juga memberikan berbagai sembako seperti, beras, gula, minyak dan beberapa logistik berupa pakaian layak pakai.

Bantuan tahap kedua HILMI FPI Surabaya terlaksana pada tanggal 16 Januari 2018 membantu di desa Gedangan dan Tulakan. Bantuan yang diberikan HILMI FPI Surabaya kepada desa ini antara lain kayu, asbes, calsis board, pipa air, dan lainnya. Hari itu juga tim HILMI juga bergotong royong dengan warga untuk memperbaiki rumah dan membangun rumah bagi rumah warga yang hancur. Sebelum pamit kepada warga, tim HILMI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FPI Surabaya sempat memberikan bantuan infaq bagi beberapa warga yang benar-benar sangat membutuhkan.[40]

3. Banjir Bandang di Lebak, Banten.

HILMI beserta Laskar Pembela Islam pada tanggal 5 Januari 2020 menggalang dana untuk membantu korban banjir bandang di Lebak, Banten. Penggalangan dana dilakukan di dua titik, yang pertama dilakukan di Taman Bungkul dan sumbangan yang didapat sebesar Rp.1.498.400, sedangkan dititik kedua yaitu di perempatan tugu pahlawan dan hasil sumbangan yang didapatkan yaitu sebesar Rp. 664.800. Hasil yang didapat dari penggalangan tersebut akan langsung diberikan kepada DPP HILMI pusat melalui atm transfer. Tak hanya itu HILMI FPI Surabaya juga mendirikan posko bencana alam di samping Rumah Sakit Al-Irsyad, Jl. KH. Mas Manshur, Surabaya. [41]

pada pertengahan bulan Januari, FPI Surabaya juga langsung turun ke lokasi bencana untuk membantu para korban yang yang tertimpah musibah. HILMI FPI Surabaya menerjunkan 10 orang relawan dan membawa beberapa bantuan 12.000 sembako dan logistik berupa baju layak pakai, beras, minyak, sabun cuci, sabun mandi. Selain itu juga membantu berupa 3 Genset untuk menerangi musholla, pondok pesantren dan rumah warga. Tak hanya itu HILMI juga mendirikan 4 MCK untuk warga yang masing-masing MCK ada dua dan 4 closet.

4. Membagikan air besih kepada warga Bangkalan, Madura

[40] Abdul Wachid Murtadho, *Wawancara,* 6 Maret 2020.
[41] http://www.faktakini.net/2018/08/hilmi-fpi-surabaya-buka-posko-galang-dana-untuk.html?m=1 diakses pada tanggal 25 Februari 2020 Pukul 14:48 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jum'at, 15 November 2019 DPW FPI Surabaya dan DPW FPI Bangkalan Madura menyalurkan bantuan air bersih untuk warga di desa Dupok dan desa Tramok yang dilanda kekeringan akibat kemarau panjang. Bantuan pembagian air bersih kepada warga desa Dupok dan desa Tramok kecamatan kokop Kabupaten Bangkalan Madura sebanyak 2 tangki dengan total 17.300 Liter air.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh ketua DPW FPI Kabupaten Bangkalan KH Mohammad Cholid Mahsus. Sedangkan pimpinan dari DPW FPI Surabaya Sayyid Muhammad Ba'abud, Sayyid Muhammad Jufri, dan bersama sejumlah laskar FPI lainnya. Pembagian air ini sangat berguna bagi warga untuk mencukupi kebutuhan air dikarenakan di wilayah tersebut sudah hampir 6 bulan tidak turun hujan, akibatnya sungai menjadi mengering dan tidak ada sumber air lagi selama musim kemarau melanda.[42]

5. Kegiatan Sosial
   a. Santunan kepada anak-anak yatim
      1) HILMI FPI Surabaya berbagi kebahagiaan kepada anak yatim. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2018 yang bertemakan "Belanja ramadhan anak yatim" di jalan Kejawan Gebang No.5 Gebang Putih, Sukolilo Surabaya. Dalam acara ini mengundang 25 anak yatim yang berasal dari Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Uniknya acara ini adalah masing-masing anak yatim mendapatkan uang santunan sebesar tiga ratus ribu dan mereka

[42] https://www.fpi-jatim.com/2019/11/bersama-fpi-bangkalan-fpi-surabaya.html. diakses pada 3 Maret 2020 pukul 23:27 WIB. Penulisan di Website ini bersumber dari kegiatan DPW FPI Surabaya di lapangan yang ditulis oleh Lembaga Informasi Front Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bebas untuk membelanjakan uang tersebut sesuai keinginan hati mereka[43]

2) HILMI-FPI DPW Surabaya memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan tidak mampu di SD Al-Huda di jalan Tenggumung Wetan Surabaya. Dalam kegiatan ini HILMI memberikan donasi berupa Busana muslim, sarung dan sajadah[44]

b. Memberikan pendidikan sekolah kepada anak-anak jalanan yang putus sekolah.

HILMI Surabaya bekerjasama dengan organisasi SSCS (Save Street Child Surabaya) yang memberikan program pendidikan kepada anak-anak yang putus sekolah di jalanan di Surabaya.

c. Santunan kepada fakir miskin dan kaum dhuafa

pada hari kamis 5 April 2018 HILMI Surabaya melakukan kegiatan santunan kepada mbah Menadi yang tinggal di desa Ngrimbi, kecamatan Bareng, kota Jombang. Mbah Menadi tinggal seorang diri didalam rumah yang layak disebut gubuk karena rumahnya terbuat dari bambu dan sudah reot. HILMI Surabaya memberikan santunan langsung berupa beras, gula, serta uang secukupnya. Kemudian tim HILMI Surabaya menuju kepala Desa ngrimbi guna melaporkan masalah yang dihadapi mbah Menadi agar dapat memperhatikan nasib yang tengah dihadapi mbah Menadi lahir dan batin

[43] Aan Suherlan, http://www.hilalmerahindonesia.com/2018/06/05/hilmi-fpi-surabaya-berbagi-kebahagiaan-kepada-anak-yatim/ampdiakses pada tanggal 21 Februari 2020 Pukul 14:49 WIB.
[44]Admin,http://www.pa212.net/2020/02/hilmi-dpw-fpi-surabaya-syiarkan.html?m=1 diakses pada tanggal 22 Februari 2020 Pukul 15:36 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Gerakan infaq beras setiap bulan

Dalam kegiatan ini FPI Surabaya bekerjasama dengan PASKAS (Pasukan Amal Sholeh) untuk menyalurkan infaq berupa beras yang ditujukan kepada pondok-pondok pesantren Tahfidz Qur'an.

C. Gerakan Politik

Gerakan politik FPI Surabaya yang sangat menonjol adalah ketika pemilu presiden 2019 yang terjadi sekitar 1 tahun yang lalu. Dimana secara terang-terangan FPI Surabaya mendukung salah satu pasangan calon yaitu pasangan calon nomor urut dua Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahuddin Uno. Bahkan kebanyakan anggota FPI Surabaya banyak yang menjadi relawan pasangan calon nomor urut dua ini. Dukungan ini sangat dipengaruhi oleh Imam Besar FPI Habib Rizieq Shihab yang secara terbuka mendukung pasangan Prabowo-Sandiaga yang telah dipilih dalam forum Ijtima' Ulama'. [45] ketika ditanyai mengenai alasan dukungan politik itu Habib Mahdy menjelaskan, hal itu dilakukan karena pasangan calon Prabowo dan Sandiaga Uno mau mendatangani kerjasama 17 Pakta Integritas yang disepakati dengan para ulama yang dimana pertemuan-pertemuan ulama tersebut dinamakan Ijtima' Ulama. Sebelum pilpres 2019, FPI Surabaya secara terang-terangan mendukung salah satu pasangan calon Gubernur Anis Baswedan dan Sandiaga. Hal ini dilakukan karena pemilihan umum gubernur tersebut mempertemukan

[45]Dok. DPW FPI Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lawan politik Anis Baswedan, Basuki Tjahaja Purnama yang sedang tersangkut permasalahan penistaan agama.[46]

Menurut Habib Mahdy semua gerakan dan aktivitas FPI dalam menegakkan *Amar ma'ruf* nahy munkar adalah bisa dibilang sebagai gerakan politik, dimana semua itu mereka lakukan demi tercapainya kebaikan ummat dengan selalu berpegang teguh pada ajaran dari Allah dan Rasulnya. Habib Mahdy menjelaskan bahwa gerakan politik yang dimaksud disini tidaklah seperti partai politik, dan memang pada dasarnya FPI sediri bukan partai politik. Gerakan politik FPI terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan urusan masyarakat sesuai dengan prinsip hukum dan aqidah Islam. Sesuatu yang bertentangan dengan Syari'at dan Aqidah Islam akan menjadi tanggung jawab FPI untuk meluruskannya, meskipun hal ini harus dibayar dengan sangat mahal. Asalkan masyarakat surabaya khususnya terbebas dan terhindar dari pemikiran-pemikiran sesat, terhindar dari kekufuran dan akidah yang rusak.

Jadi, gerakan politik FPI di Surabaya bisa dikatakan sebagai bentuk kritik dan protes terhadap negara yang dianggap oleh FPI tidak mampu dalam mengurus permasalahan umat. bahkan ketua FPI Surabaya berkata "kalau sudah tidak sanggup mengurus negara, serahkan kepada kita. Biar kita yang mengaturnya". Hal semacam ini wajar bagi mereka, karena menurut anggapan FPI, negara dengan mayoritas muslim, maka sudah sewajarnya umat Islam lebih besar proporsinya. Proporsi yang besar iniditerjemahkan dalam bentuk hak kolektif umat Islam yang lebih besar, antara lain hak umat Islam untuk

[46] Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi, Wawancara, 4 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki lingkungan sosial yang bersih dari berbagai penyakit masyarakat, bersih dari tempat-tempat perjudian, bersih dari narkoba, dan bersih dari lingkungan porstitusi. Wajar pula sebagai masyarakat sebagai mayoritas bila umat Islam mewujdkan kolektifnya dengan menuntut pemerintah setampat untuk mengadopsi sebagian dari nilai-nilai ajaran Islam, tentunya nilai-nilai moral yang bersifat universal dan tidak bertentangan dengan kayakinan umat beragama lainnya.[47]

[47] Syamsul Ma'arif,Pemahaman Keberagamaan dan Gerakan Kelompok FPI Surabaya, Jurnal Teologia, *volume 23, nomor 2, Juli-Desember* 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dewan Pimpinan Wilayah Front Pembela Islam Surabaya secara resmi berdiri pada 6 Jumadil akhir 1429 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 10 Juni 2008. Pada waktu itu dilaksanakan musyawarah wilayah yang bertempat di Jl. Petukangan Gang IX no 12, Ampel, Surabaya, Jawa Timur. Latar belakang berdirinya FPI di Surabaya sama dengan FPI wilayah lainnya, yaitu berdiri untuk mengurangi kemungkaran yang merajarela. Yang membedakan FPI Surabaya dengan FPI di wilayah lainnya adalah FPI Surabaya mampu mengimbangi gerakan *Amar ma'ruf dan Nahy Munkar*nya dengan baik.
2. FPI Surabaya mengalami kemajuan dalam pengelolahan manajemen keuangan organsasi dan kerjasama dengan kelompok-kelompok lain. Dalam mengelola keuangan, FPI tidak hanya mengandalkan uang dari iuran anggota dan donatur tidak tetap saja, melainkan dengan mengembangkan usaha-usaha yang menunjang kemandirian organisasi, diantaranya adalah mendirikan toko 411 yang menjual berbagai produk sembako dan usaha dibidang jasa travel. Kerjasama yang di jalin oleh FPI Surabaya tidak lain guna mendukung gerakan *amar ma'ruf nahy munkar* agar lebih mudah dilakukan. Diantaranya kerjasama yang dijalin dengan organisasi lain yaitu GUIB (Gerakan Umat Islam Bersatu), Pihak Kepolisian, dan Persaudaraan Alumni 212, dimana dari ketiga organisasi tersebut FPI sangat aktif dan mempun yai peran yang sangat penting dalam menginisiasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Faham keagamaan dari FPI Surabaya adalah *Ahlussunnah wal jama'ah* dan dalam kehidupan sosial, hubungan FPI Surabaya sangat harmonis dengan masyarakat, jarang terjadi konflik yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikan dikarenakan FPI Surabaya mampu mengimbangi gerakan *nahy munkar* dengan *amar ma'ruf* secara baik.

3. FPI Surabaya melakukan kegiatan *amar ma'ruf* dan *nahy munkar* menurut penulis sudah seimbang lantaran manajemen organisasi yang cukup baik. Kegiatan-kegiatan *amar ma'ruf* nahi FPI antara lain, istigosah dan mujahadah, memperingati haul habib Muhammad bin Idrus Al-Habsyi dan Habib Muhammad bin Ahmad Mudlor, sosialisasi fatwa MUI mengenai atribut keagamaan, memperingati hari besar umat Islam seperti Maulid Nabi *ShallaAllah Alahi Wassalam*, peristiwa Isro' Mi'roj, dan Idul Adha. Sedangkan gerakan Nahi Munka FPI Surabaya antara lain, pembubaran pesta ulang tahun partai PRD yang menurut FPI adalah bentuk neo-komunimesme, menjadi inisiator gerakan aksi bela Islam, pembubaran pesta sex LGBT, dan penolakan adanya jual beli minuman alkohol di Surabaya, pentupan tempat porstitusi Dolly dan aksi-aksi lain yang membela umat Muslim yang sedang menghadapi kesusahan seperti Muslim di Uyghur, China. FPI Surabaya juga sangat semangat dalam melakukan gerakan kemanusiaan, hal ini guna menepis tuduhan masyarakat luas yang menganggap FPI hanya demo dan sweeping-sweeping di masyarakat, gerakan kemanusiaan yang telah dilakukan FPI Surabaya adalah, membantu korban bencana di Lombok, Longsor di Pacitan, banjir bandang di Bondowoso, membagikan air di madura yang krisis air akibat musim kemarau berkepanjangan, dan melakukan kegiatan-kegiatan sosial berupa, menyantuni anak yatim, membagikan beras rutin kepada pondok-pondok tahfidz Al-Qur'an, memperhatikan nasib lansia, dan, memberikan pelajaran sekolah bagi anak-anak jalanan.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan FPI Surabaya dari tahun 2008-2020, penulis menyampaikan saran sebagai berikut

1. Teruntuk mahasiswa dan jajaran para akademisi, khususnya mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI), tulisan karya ilmiah mengenai organisasi masyarakat saya rasa sangat penting untuk dikaji lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendalam. Mengingat pentingnya mengetahui suatu gerakan umat Islam yang tergabung dalam ormas-ormas maupun secara individu. Agar kita mengetahui gerakan-gerakan keislaman yang mereka lakukan.

2. Bagi para pembaca penelitian ini, penulis menyarankan untuk mengambil pelajaran baik dari apa yang sudah dipaparkan dalam tulisan karya ilmiah ini. Diharapkan penulisan mengenai Sejarah Perkembangan FPI Surabaya ini dapat memberikan efek bagi perkembangan umat Islam di Surabaya maupun di Indonesia.
3. Terkhusus bagi FPI Surabaya, penulis sangat menyarankan agar lebih meluas lagi dalam melakukan kegiatan-kegiatan agar masyarakat selain Surabaya bagian utara mengetahui bahwa ada organisasi FPI yang sudah berdiri sejak tahun 2008. Karena masyarakat kurang mengetahui program-program atau kegiatan yang dilakukan FPI di Surabaya secara menyeluruh. Dan saran penlis kepada FPI secara keseluruhan, penulis sangat tidak meragukan kesetiaan dan kecintaan FPI terhadap NKRI. Tetapi demi dapat diterima dikalangan masyarakat secara luas alangkah baiknya FPI secara tertulis didalam AD/ART menyatakan bahwa berkomitmen pada pancasila dan UUD 1945 agar tidak menjadi polemik didalam masyarakat yang meragukan FPI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999

Al-Amily, Murtadha.*Perayaan Maulid Khaul dan Hari-Hari Besar Islam bukan Sesuatu yang Haram*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1996.

Ensiklopedia, *Golongan Kelompok,Aliran, Madzhab, Partai, dan Gerakan Islam Seluruh Dunia.*

Anwar, Saeful. Pemikiran dan Gerakan Amr Ma'ruf Nahy Munkar Front Pembela Islam (FPI), Teosofi: *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam.* Volume 4, Nomor 1,Juni 2014

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi,* Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana, 2009.

Jahroni, Jamjari Jajang. *Gerakan Salafi Radikal di Indonesia.* Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995.

Ma'arif, Syamsul. Pemahaman Keberagamaan dan Gerakan Kelompok FPI. Surabaya.*Jurnal Teologia*. volume 23 nomor 2 Juli-Desember 2012

Ng, Al-Zastrouw. *Gerakan Islam Simbolik: Politik Kepentingan FPI.* Yogyakarta: Lkis, 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shihab. Habib Muhammad Riziq. Dialog *FPI-Amar ma'rufNahy munkar*. Jakarta: Ibnu Saidah. 2008.

Sulaiman, Rusydi. Pengantar Metodologi Penelitian Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Umar Thalib, Ja'far.*Mengenal Sejarah dan Pemahaman Ahlussunnah Wal Jama'ah*.Yogyakarta: Yayasan Assunnah. 1995

Usman, Hasan. *Metode Penelitian Sejarah.* Duqqi: Darul maarif. 1964

Horne, Van dan James C Wachhowics, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat. 2012

Yunus, Mahmud.*Kamus Arab Indonesia*. Jakarta :Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah / Penafsir Al-Qur'an. 1973

Arsip

AD & ART Front Pembela Islam

Brosur acara Haul Akbar Al-Habib Mohammad bin Idrus Al-Habsyi dan Al Habib Muhamad bin Ahmad Al-Mudhor.

Brosur acara Maulid Nabi Muhammad DPW FPI Surabaya 9 November 2018.

Brosur Maulid Akbar Nabi Muhammad 29 Oktober 2019.

Sertifikat Sekretariat DPW FPI Surabaya No. 0054/W/DPP-FPI/RAJAB/1438 H.

Seputar Indonesia edisi Jawa Timur, Kamis 5 Juni 2008.

Sumber Internet

Aan Suherlan.http://www.hilalmerahindonesia.com/2018/06/05/hilmi-fpi-surabaya-berbagi-kebahagiaan-kepada-anak-yatim/amp diakses pada tanggal 21 Februari 2020 Pukul 14:49 WIB.
Cosmosnx.http://www.pa212.net/2020/02/hilmi-dpw-fpi-surabaya-syiarkan.html?m=1 diakses pada tanggal 22 Februari 2020 Pukul 15:36 WIB.
Admin.http://www.faktakini.net/2018/08/hilmi-fpi-surabaya-buka posko-galang-dana-untuk.html?m=1 diakses pada tanggal 25 Februari 2020 pukul 14:48 WIB
Diambil dari website resmi FPI Jawa Timur https://www.fpi-jatim.com/2019/11/bersama-fpi-bangkalan-fpi-surabaya.html. diakses pada tanggal 3 Maret 2020 pukul 23:27 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara

Abdul Wachid Murtadho, *Wawancara*. Surabaya 11 Januari 2020, Selaku Sekertaris DPW FPI Surabaya.

Habib Muhammad Mahdy bin Edrus Al-Habsyi, *Wawancara*. Surabaya 13 Maret 2020, selaku ketua DPW FPI Surabaya.

Hanafi,*Wawancara*, Surabaya 11 Januari 2020, selaku staf dari toko 411 DPW FPI Surabaya.

Muhammad Yasa'ul Huda, *Wawancara*, Surabaya 20 Februari 2020, Selaku Sekretaris Hilal Merah Indonesia DPW FPI Surabaya.

Sasmito, *Wawancara*, Surabaya 20 Desember, Selaku Laskar DPD FPI Jawa Timur.

Hamzah Al-Jufri, *Wawancara*,Surabaya 1 Februari 2020, Selaku warga yang ada disekitar lingkungan kantor/markas DPW FPI Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id